DharmaTalk

Februari 2013

058

5th No.058 02 2013

贊助結緣　歡迎索閱

TIDAK UNTUK DIJUAL

FREE DISTRIBUTION

Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainnya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddhadharma.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk edisi Februari 2013

Vajra Acarya Lian-Yuan
Penasehat

Sujadi Bunawan
Pembina

Biksu Lhama Lian-Pu
Penanggung jawab

Tim Editor

Hadi Hidayat
Herlina
Mei Yin
Renny
Joni
Ming2
Han2
Junita

Taiwan

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Tehnik, serta mengabdi di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunda sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetian' dan 'Kebajikan' yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap

malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").

Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong,' dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnhhya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)

Daftar Isi

Berpindah Tempat Sewaktu Bermeditasi	6
Cara Menghindar dari Malapetaka dan Kematian	9
Dupa Hio	12
Inti dari Sadhana Menghitung Pernapasan	14
Meditasi dan Hati Nurani	18
Mengubah Nasib dengan Niat dan Perbuatan Baik	21
Memakai Energi Yin Memperlancar Usaha	22
Membakar Kertas Sembahyang	25
Membuang Rintangan Bumi Dengan Ilmu Pat-Kwa	38
Mengembangkan Kesadaran Anda	42
Mengurangi Karma Buruk Dengan Catur Prayoga	47
Roh Pendamping	48
Om A Hum	52
究竟涅槃	54

Info dan edisi digital DharmaTalk dapat diperoleh di alamat website
www.shenlun.org/dharma-talk/
dharma.talk@shenlun.org

Berpindah Tempat Sewaktu Bermeditasi

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Buku "The Striking Power of Zen"~

Pada tanggal 5 Mei 1986, di malam hari, setelah mandi, saya memakai baju longgar dan menuju ke vihara Zhen Fo. Setelah menyalakan sebatang dupa hio, saya memejamkan mata saya dan mulai bermeditasi.Tak lama kemudian, saya masuk dalam samadhi tanpa lagi menyadari bahwa saya sedang bermeditasi.
Yang saya sadari selanjutnya adalah bahwa saya sedang duduk dihadapan berbagai barang pajangan di supermarket Safeway (Catatan : Safeway adalah nama toko pasar swalayan di Amerika Serikat : seperti Hero Supermarket). Saya dapat memandang semuanya dengan jelas. Dihadapan saya, ada bagian yogurt dan keju. Dibelakang saya ada bagian telur. Rupanya saya telah muncul di supermarket sewaktu bermeditasi.

Ini adalah kejadian yang nyata dan menarik. Saya jelas-jelas duduk didalam vihara Zhen Fo bermeditasi. Bagaimana saya bisa tiba di supermarket?
Untungnya, pada jam itu, bisnis di supermarket sudah sepi dan tidak banyak pengunjung berlalu lalang. Saya tetap duduk dalam posisi bersila. Tiba-tiba saya melihat beberapa orang mendatangi arah saya. Ada 3 orang barat dan diikuti oleh beberapa orang Asia. Mereka jelas sekali tidak melihat saya dan ketiga orang barat itu berjalan melewati saya. Ketika tubuh mereka melewati tubuh saya, hanya terasa seperti adanya arus hawa. Saya kemudian sadar bahwa beberapa orang asia itu kelihatannya saya kenal.

Saya sadar bahwa duduk di supermarket seperti itu akan menganggu orang-orang yang lewat. Tak biasanya orang bermeditasi di supermarket. Saya pikir saya harus kembali. Saya berusaha dengan keras bahwa saya harus kembali dan tidak bermeditasi di supermarket. Sewaktu saya berkonsentrasi dalam hal ini, dalam sekejab, saya keluar dari samadhi. Saya membuka kedua mata saya. Supermarket dan pajangan yogurt dan keju tidak terlihat lagi. Saya kembali duduk didalam vihara Zhen Fo.

Pengalaman menarik dalam meditasi ini sungguh menyenangkan, dan saya ceri-

takan hal ini kepada keluarga saya.

Beberapa hari kemudian, saya bertemu dengan seorang siswa Vietnam yang bermarga Pang. Ia memberitahu saya bahwa beberapa hari yang lalu ia melihat saya di supermarket. "Saya baru saja ingin menyapa guru, tetapi, seperti bayangan saja, guru sudah lenyap tiba-tiba."

"Itu hari apa? Dan jam berapa?"
"Tiga hari yang lalu, sekitar jam 9 malam."

Diam- diam saya mengingat-ingat, dan memang sesuai dengan jam saya bermeditasi di dalam vihara Zhen Fo dimana saya mengalami pindah tempat ke supermarket. Agak luar biasa bahwa siswa Pang ini dapat melihat saya.

"Betulkah?" saya bertanya.

"Tentu saja betul. Teman- teman saya juga melihat anda. Tetapi, dalam sekejap kami tidak lagi dapat menemukan anda. Sungguh aneh!" Siswa Pang tidak dapat menjelaskan.

Saya tersenyum dan tak berkata apa- apa.
Kejadian ini mengingatkan saya akan sesuatu "Koan"
(dialog : pertanyaan) Zen "

Apakah yang asli? Apakah yang palsu? Apakah yang padat?
Apakah yang ilusi?

Living Buddha Lian Sheng yang manakah yang asli dan berbentuk materi? Yang sedang bermeditasi di dalam vihara ataukah yang ada disupermarket? Living Buddha Lian- sheng yang manakah yang palsu dan yang ilusi? Yang berada di dalam vihara atau yang berada di supermarket? Bagaimana kita membedakan antara yang asli dan yang palsu, antara yang berbentuk materi dan yang ilusi belaka? Apakah yang bermeditasi di dalam kepala adalah "Saya" yang sesungguhnya? Saya menggelengkan kepala. Apakah yang bermeditasi di supermarket

adalah “Saya” yang sesungguhnya?

Saya terpikir akan sebuah pertanyaan yang pernah ditanyakan sebelumnya. Ketika, seekor cacing tanah dterbelah dua dimana keduanya bergerak, yang manakah yang berjiwa? Yang manakah yang ber Tao? Pada hari itu, ada “Saya” di dalam vihara Zhen Fo dan ada “Saya” lagi di supermarket. Yang manakah “Saya” yang sesungguhnya?

Suatu ketika, Sakyamuni Buddha mengunjungi surga Trayastrimsas untuk berceramah mengenai “Sutra tentang sumpah semula dari Ksitigarbha Bodhisattva” karena ibunya, Maya, raja Udayana di dunia manuasia sangat merindukan sang Buddha sampai- sampai jatuh sakit. Sang raja kemudian memerintahkan dibuatnya arca sang Buddha dari kayu. Ketika sang raja melihat patung kayu sang Buddha ini, ia merasa seperti melihat Buddha itu sendiri.

Kemudian, ketika Buddha Sakyamuni turun dari langit, patung kayu ini juga keluar untuk menyapa Sang Buddha. Ketika patung itu dihalangi sebanyak 3 kali, ia juga menjawab tiga kali. Apakah alasannya? Buddha yang sebenarnya adalah Buddha Sakyamuni di surga Trayastrimsas, sedangkan patung kayu itu merupakan penjelmaan dari sang Buddha. Dihadapan kehadiran dari Buddha yang sesungguhnya, sang patung dapat menjawab sebanyak 3 kali. Sang Buddha mengajarkan bahwa hanya tubuh Dharma yang merupakan tubuh yang sebenarnya dan bahwa tubuh kebahagiaan dan tubuh transformasi hanyalah penjelmaan dari tubuh yang sebenarnya. Jadi, Padmakumara adalah “Saya” yang sesungguhnya. Master Lu Sheng- yen atau Living Buddha Lian- sheng hanyalah penjelmaannya didunia manusia ini. “Saya” yang bermeditasi di vihara Zhen Fo dan “Saya” yang bermeditasi di supermarket, keduanya adalah insan. Keberhasilan sejati dari seorang sadhaka adalah bila segala kegiatannya, baik dalam meditasi maupun dalam gerakan, adalah merupakan fungsi dari tubuh dharma. Ini merupakan suatu studi Zen (Koan). Renungkanlah. Jawabannya akan muncul.

Cara Menghindar dari Malapetaka dan Kematian

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Buku "Secret taoist Method of Spiritual Communication"~

Saya teringat dengan kisah Kong Beng dalam cerita Sam Kok (Tiga Kerajaan). Pada waktu itu, ia telah mengetahui ajalnya telah dekat. Maka, untuk menghindari ajalnya (memperpanjang usia), disebuah tempat, ia membangun sebuah altar yang dipenuhi dengan pelita- pelita. Namun, di hari ke 6, karena bawahannya Jenderal Wei Yen secara tidak sengaja memecahkan salah satu pelita di altar, maka pada malam itu terlihat sebuah bintang yang jatuh ke bumi. Tidak lama kemudian, Kong Beng meninggal.

Saya mengetahui berbagai cara untuk menghindar dari malapetaka dan memperpanjang usia. Yang pertama kali menyampaikan ilmu menghindar malapetaka dan kematian adalah Yen Sen Tien Cuen (seorang dewa Taoisme). Lalu diwariskan kepada Tung Hwa Ti Cuin, selanjutnya diwariskan kepada he Sang Wung dan kemudian diwariskan kepada Kong Beng. Bagaimana saya mengetahui tentang ilmu ini?

Ini bermula dari kedua murid saya yang bernama Sieh Yung Hwei (Lien Tun) dan Ching Yung Li (Lie Ran). Mereka berdua adalah suami istri. Pada suatu hari, mereka mengeluarkan tiga buku tulisan tangan yang merupakan buku warisan leluhur mereka. Tiga buku tersebut merupakan buku yang sangat langka. Setelah saya melihatnya, saya sangat terperanjat, karena buku itu berjudul "Ilmu warisan dari Yen Se Tien Cuen".

Meskipun saya tidak memilki buku tersebut, saya telah menerima pelajaran yang sama dari guru saya, San San Chiu Hou. Setelah saya bandingkan apa yang telah saya pelajari dengan isi buku tersebut, ternyata saya dapatkan keduanya sama adanya.

Buku tersebut menguraikan berbagai ilmu yang sangat langka. Bila diwariskan kepada orang bajik, maka akan dipraktekkan sesuai dengan hukum alam. Bila diwariskan kepada orang jahat, maka akan membocorkan rahasia alam.

Kalau hari ini saya uraikan dalam artikel ini, tujuan saya adalah supaya para insan menjadi mengerti tentang Budhisme dan Taoisme sehingga mereka yang berjodoh dan bermoral baik dapat memanfaatkannya. Di lain pihak, orang-orang yang tidak bermoral baik dianjurkan tidak mencoba- coba mempraktekkannya.

Ilmu untuk menghindar dari malapetaka dan memperpanjang usia adalah sebagai berikut :

1. Bila seseorang mendapatkan bahwa raut wajahnya (yen-sen) memancarkan warna hitam, maka harus mengekang diri menjaga jasmani dan rohani. Selama 7 hari berturut- turut, setiap malam yang sunyi, melakukan sembahyang kepada Pei Tou Sin Cuin (Dewa Taoisme Utara) untuk menyampaikan pertobatan. Setelah 7 hari, perhatikan lagi raut wajah. Bila wajah telah memancarkan warna putih, berarti keadaan telah berangsur-angsur membaik. Tetapi, bila warna hitam belum juga berubah, ini berarti ajal telah hampir tiba. Berdasarkan perhitungan tanggal, maka akan dapat mengetahui saat ajal akan tiba. Bila demikian keadaannya, segera siapkan beberapa peralatan untuk melakukan upacara.
2. Dirumah yang tenang, siapkan sebuah ruangan 4 persegi yang lebarnya kira- kira 4 meter. Siapkan sebuah penangkal, payung, pedang, dan cermin.
3. Berawal dari tanggal 1 berdasarkan kalender imlek, jalankan puasa dan mandi. Kepala diikat dengan kain putih, pakai baju putih, gunakan tali kuning sebagai ikat pinggang. Untuk alas kaki, hanya memakai sendal atau sepatu dari kain. Tangan mengenggam segenggam tanah yang diambil dari lima penjuru, namun tanah tersebut harus di bungkus dengan kertas hu. Taruh di atas kepala, masuk ke dalam kamar. Payung digantungkan diatas rumah. Di tengah ruangan, ditaruh sebuah meja. Nyalakan sebatang hio dan tujuh lilin. Hu penangkal pedang diletakkan diatas meja. Cermin digantung di depan pintu. Tempelkan diluar pintu gerbang kertas kuning 12 lembar dan kertas hu 3 lembar. Didalam pintu, tempelkan lagi 12 lembar kertas kuning sebagai kertas penangkal, ditambah lagi dengan 3 lembar hu. Hu ditempelkan selembar demi selembar sambil membaca mantra penangkal untuk setiap lembar. Buat sebuah lubang di sebelah barat daya ruangan, dengan demikian makanan dan minuman dapat dimasukkan ke dalam

ruangan itu. Selama 1 bulan bersembunyi di ruangan untuk menghindari mara bahaya. Hendaknya tidak menjumpai keluarga dan teman agar supaya pikiran tetap tenang. Dengan tidak timbulnya pikiran, para makhluk tidak akan mengetahui.

4. Setiap pagi, sore, dan malam hari, membaca doa mantra selama 49 hari berturut-turut. Setiap hari bervegetarian. Makan dua kali sehari. Minum air mentah dan air hu. Duduk bermeditasi. Setelah satu bulan, amati lagi raut wajah. Bila warna hitam belum juga hilang, duduk lagi selama 7 hari atau sampai warna hitam telah hilang. Kemudian, alat-alat upacara seperti payung, cermin, pedang, baju dan sepatu dimasukkan ke dalam peti kecil. Demikianlah upacara ini.

Prinsip dari metode ini adalah menghindar. Peti kecil tersebut merupakan penangkal dan pengganti. Dengan menghindar, para makhluk tidak dapat menemukan diri orang tersebut. Dengan peti kecil sebagai penangkal dan pengganti, berarti orang tersebut telah dimakamkan.

Apakah cara ini dapat dipakai terus menerus agar orang tidak mati? Apakah badan jasmani tidak akan pernah rusak? Tentu saja tidak mungkin. Cara ini tidak bisa dipakai untuk selamanya. Untuk memperoleh umur panjang, berbuatlah kebajikan demi orang banyak.

Hal yang penting dalam mempraktekkan ilmu ini adalah menyesuaikannya dengan angka kelahiran orang tersebut.

Mantra untuk menghindar malapetaka dan memperpanjang usia adalah sebagai berikut: Bagian keempat itu, hu untuk bersembunyi dan menghindar sebenarnya dirahasiakan. Tetapi kaum Budhis dapat menggunakan mantra “Om Mani Padme Hum” sebagai penggantinya.

Dupa Hio

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Dupa hio yang kita gunakan sebagai persembahan kepada sang Buddha berasal dari berbagai sumber, yaitu Jepang, Tibet, Taiwan, dan sebagainya. Terdapat berbagai kualitas dupa hio. Kualitas dupa hio itu dapat mempengaruhi kesehatan kita. Untuk menunjukkan rasa hormat kita yang dalam, kita harus selalu menggunakan kualitas dupa hio yang terbaik dalam memberikan persembahan kepada para Buddha disamping untuk menjaga kesehatan kita.

Didaerah "Chinatown" di kota Seattle (Amerika Serikat), saya secara kebetulan menemukan semacam dupa hio yang aneh. Itu adalah tiga batang hio yang memancarkan sinar merah dengan menggunakan tenaga listrik. Jadi hio ini berfungsi seperti bola lampu. Dipandang secara tradisi, hio seperti ini tidak memenuhi persyaratan karena dupa hio nya palsu sepertinya kita menipu Buddha dan Bodhisattva. Ini sama seperti menyebut nama Buddha dengan menggunakan rekaman atau tape dimana kita bukan menyebut nama Buddha dari hati kita. Hal seperti itu tidak menghasilkan pahala. Menggunakan dupa palsu bersifat materi dan tidak bersifat kerohanian. Ini seperti menipu Bodhisattva dan karenanya kita tidak mendapat pahala.

Disamping itu, sewaktu kita menyalakan dupa hio, kita juga seharusnya tidak meniupnya. Ini karena udara dari tubuh kita tidak bersih sehingga bila kita menggunakannya untuk mematikan nyala api, dupa hio itu menjadi terpolusi. Apalagi banyak diantara kita yang menderita penyakit gusi (mulut) sehingga bau mulut kita akan mengotori dupa hio tersebut. Sewaktu mempersembahkan dupa hio kepada para Buddha, kita dapat mematikan nyala api di hio tersebut dengan cara mengebutkan tangan kita atau menggunakan angin (menggerakkan hio dengan cepat sehingga menerima angin).

Bila dupa hio yang kita nyalakan itu mendadak mati apinya, tidak perlu bagi kita untuk menyalakannya ulang karena ini merupakan pertanda buruk.

Di Taiwan, saya kadang-kadang melihat apa yang dilakukan oleh orang yang ingin pergi keluar dari rumah sebelum dupa hio itu habis terbakar semuanya. Yang mereka lakukan adalah membalikkan dupa hio itu dan menancapkannya lagi. Kebiasaan ini tidak sehat karena menandakan bahwa mereka tidak lagi ingin memuja Bodhisattva lagi dan bahwa mereka menginginkan para dewa untuk pergi.

Ada berbagai cara penggunaan dupa hio. Saya pernah menyebutkan tentang "hio darurat". Cara ini digunakan sewaktu anda perlu menyampaikan sesuatu kepada Bodhisattva dengan sangat segera. Biasanya, kita hanya menyalakan satu sisi dari batang hio. Tetapi dalam keadaan darurat, kita dapat menyalakan kedua sisi dari batang hio sebelum menaruhnya di hiolo. Bodhisattva yang sedang lewat akan mampir untuk mendengar permintaan darurat kalian. Jadi, sekarang, kalian sudah tahu beberapa macam dupa hio yaitu "hio darurat", "hio tanpa kepala", dan "hio mengusir para dewa".

Inti dari Sadhana Menghitung Pernapasan

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Buku "The Realization of The Spiritual Master"~

Pada tanggal 17 Agustus 1983, pada jam 3 sore, ketika Mr. Wang Shih Lun dari Taiwan sedang berada di rumah saya, bel pintu tiba-tiba berdering. Rupanya telah datang seorang tamu. Beliau adalah D.V.M Rao, seorang biksu berkebangsaan India yang bermukim di Amerika Serikat. Memakai jubah rahib berwarna putih, berkacamata, dan memegang tongkat berjalan, ia mengingatkan saya pada Gandhi. Meskipun ia telah berusia 72 tahun, ia masih terlihat kuat baik secara fisik maupun mental.

Sadhaka India ini memberitahu saya bahwa ia adalah anggota dari Perkumpulan Meditasi Buddhis dan bahwa ia melatih diri dengan metode Tantra dan Yoga. Ia telah mendengar nama saya cukup lama dan memutuskan untuk mengunjungi saya.

Sadhaka India yang telah berusia ini dahulunya datang dari sebuah Vihara di Calcutta (India) dan telah menetap di Amerika Serikat selama 5 tahun. Ia berbicara dalam bahasa Inggris yang cepat, beraksen berat, dan agak sukar dimengerti, karena itu saya segera menelpon seorang siswa saya, Dr. Tsui untuk datang membantu menterjemahkan. Setelah mencoba, ternyata Dr. Tsui juga tidak dapat mengerti bahasa Inggris dari rahib tua ini, sehingga pembicaraan kami agak tersendat-sendat dan harus mereka-reka.

Rahib India ini menyebutkan tentang pentingnya "pengontrolan pernapasan" yang menjadi sebab mengapa saya menulis artikel penting ini. Ada keterkaitan antara pernapasan yang benar dan pengontrolan pikiran. Metode pernapasan yang benar dapat menyebabkan kita dapat menguasai proses menghasilkan energi kita dan penggunaannya dalam tubuh selanjutnya membantu mengontrol pikiran kita.

Rahib India ini menjelaskan bahwa dengan pernapasan yang terkendali, seorang manusia dapat mengembangkan pikiran dan kesadarannya untuk mencapai ke-

adaan Samadhi yang sempurna dan penuh kedamaian.

Rahib India ini berkata, “Master Lu mempunyai kekuatan gaib yang luar biasa. Bila beliau mengkonsentrasikan pikirannya pada penyakit seseorang, maka energi dari kesadarannya akan mengalir kepada orang yang sakit tersebut sehingga menjadi sembuh. Ini merupakan suatu perwujudan dari kekuatan yang telah dilatih dalam jangka waktu yang telah lama.” Ia melanjutkan lagi, “pembinaan rohani adalah semacam pengontrolan pernapasan halus yang ditandai dengan cara bernapas yang dalam, perlahan, dan teratur.

Saya setuju. “Pernapasan yang perlahan, dalam, dan teratur menimbulkan pikiran yang tenang yang menembus kesadaran yang lebih halus dan dalam. Sebaliknya, pernapasan yang kasar dan cepat dan disertai kemarahan, penyakit, dan kekesalan hati menganggu hubungan teratur antara pernapasan dan detak jantung dan mengakibatkan kesadaran yang tidak teratur, tidak tenang, dan boros energi.

Karena itu, saya harap semua siswaZhenfo Zong dapat menguasai “cara menghitung napas” untuk mengatur pernapasan dengan benar.

Pengontrolan pernapasan adalah fondasi dari meditasi Zen. Setelah latihan yang cukup lama, kebiasaan bernapas yang tidak benar akan hilang dan cara bernapas berdasarkan meditasi Zen akan menjadi alamiah. Pada saat itu, anda akan dapat benar-benar menghirup energi kehidupan dari alam semesta ini. Dengan menghirup energi kehidupan baru dan membuang udara kotor dari dalam tubuh, pertukaran energi roh antara diri sendiri dan alam semesta dapat ditingkatkan.

Ada tiga kunci dari metode menghitung pernapasan :

Pernapasan Yang Dalam.

Ada 3 macam pernapasan. Pertama, pernapasan dada atas yang biasa dilakukan orang awam. Yang lainnya adalah pernapasan perut yang lebih dalam dan dilakukan oleh para penyanyi. Yang ketiga adalah pernapasan dada tengah yang

berada di antara kedua cara sebelumnya. Tapi, dalam meditasi Zen, kita harus menggunakan "pernapasan yoga yang lengkap". Tulang punggung harus benar- benar tegak, rongga dada dikembangkan dengan mengempeskan perut dan mengeluarkan tulang rusuk. Dalam pernapasan yang lengkap dan dalam, udara bersih dihirup sebanyak mungkin dan udara kotor dibuang pula sebanyak mungkin. Orang yang bernapas dalam menggunakan cara ini biasanya mempunyai pikiran yang fokus, tenang, dan segar. Kebiasaan sebagian orang yang jatuh tertidur dalam meditasi sebenarnya disebabkan oleh cara pernapasan yang tidak benar.

Pernapasan Yang Perlahan

Meskipun pernapasan yang lengkap adalah dalam gerakannya harus halus sehingga jantung tidak bergetar. Pernapasan haruslah santai dan perlahan dengan penarikan napas dan pembuangan napas yang tidak terburu-buru. Misalnya, sewaktu kita menghirup napas, kita dapat dengan perlahan menyebut "Namo Amitabha" dan ketika kita membuang napas, kita juga menyebut "Namo Amitabha". Ini adalah kunci dari cara menghitung pernapasan untuk mengontrol pernapasan. Ingat bahwa penyebutan nama Buddha dilakukan tanpa suara dengan bibir yang tertutup. Dalam semua cara-cara mengontrol pernapasan, orang harus bernapas lewat hidung karena mulut yang dibuka menyebabkan kebocoran hawa. Di awal latihan, akan terasa kurang alamiah, tetapi setelah beberapa lama, kita akan terbiasa. Cara pernapasan yang lengkap seperti ini tidak hanya menjaga tubuh tapi juga menyegarkan tubuh. Ini adalah 'Tu Na' (istilah Mandarin) pengontrolan napas secara sadar.

Pernapasan yang teratur

Pernapasan yang teratur adalah pernapasan yang perlahan, dalam, secara sadar, yang dikombinasikan dengan enam ketukan dari nama Buddha. Ini merupakan cara menghitung pernapasan dalam Buddhisme. Sewaktu kita dapat bernapas sesuai ketukan nama Buddha dengan sempurna, pernapasan kita menjadi teratur, lambat, dan dalam. Pernapasan yang dilakukan oleh para sadhaka Zen ini memerlukan latihan yang panjang dan sabar. Orang yang telah melakukan latihan seperti ini mempunyai kapasitas paru-paru yang lebih besar dan suara yang bertenaga. Mereka tidak mudah terengah-engah ketika berolahraga (sep-

erti mendaki gunung) dan kesehatan mereka akan sangat baik. Satu hal penting yang harus diingat dalam latihan pengontrolan pernapasan adalah kita harus dalam keadaan santai dan tidak tegang. Orang yang dapat mengontrol pernapasannya dapat mengatasi ketegangan emosi dan meningkatkan rasa percaya diri. Cara menghitung pernapasan dalam Buddhisme adalah pernapasan yang teratur, perlahan, dan dalam.

Biarlah saya membuka suatu rahasia. Di India, banyak penekun Yoga dan rahib berhasil masuk ke dalam suasana meditasi yang dalam dimana tak ada lagi keakuan. Pernapasan mereka panjang, berada dalam suasana Samadhi adalah benar-benar mantap sepenuhnya, santai, bahagia, dan bebas dari gangguan emosi dan mental. Pernapasan mereka dalam dan perlahan sepertinya pernapasan itu sendiri telah berhenti. Pada saat itu, 'Aku Sejati' menampakkan diri sehingga kita mencapai keberhasilan.

Metode menghitung pernapasan merupakan cara yang sangat baik untuk melatih diri. Bila saya tidak menyampaikan ajaran yang penting ini, siapa lagi di dunia ini yang akan menjelaskannya dengan cara yang spesifik dan mudah dimengerti?

Meditasi dan Hati Nurani

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Buku "Magical Powers"~

Mr. Wan Yang Ming pernah berkata, "Dahulu diwaktu senggang saya melihat para sarjana berdebat tanpa memperoleh hasil apapun. Maka saya mengajarkan mereka untuk dengan tenang duduk merenung dan berusaha mengerti isi nurani sendiri. Dengan memahami hati nurani sendiri, akan mengerti dengan jelas hal positif dan negatif, yang bermasalah atau tidak. Semua adalah berdasarkan hati nurani. Di luar hati nurani, tidak ada lagi pengetahuan atau sesuatu yang dipelajari, tidak ada kesalehan, tidak ada kejahatan. Kesalehan dan kejahatan adalah hasil dari pikiran. Hal ini berlaku dari siswa pemula sampai kepada tingkat orang suci".

Beliau juga membahas tentang meditasi. Beliau berpendapat bahwa meskipun meditasi itu bermanfaat, tetapi duduk berdiam diri tanpa bergerak dapat menimbulkan kelemahan atau penyakit. Karenanya, beliau hanya berbicara tentang peranan hati nurani.

Dengan duduk bermeditasi, segala pikiran akan terhenti sehingga sifat sejati diri akan muncul. Inilah makna yang tersembunyi dari meditasi.

Untuk melengkapi teori Mr. Wang Yang Ming, sekarang saya akan berbicara tentang usaha membangunkan roh yang juga bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit.

Duduk bermeditasi tergolong gerakan yin (feminim). Sedangkan, roh yang terbangunkan tergolong kekuatan 'yang'. Dengan memperpadukan kedua hal ini, maka akan menemukan pengertian hati nurani.

Didalam buku saya yang berjudul "How To Awaken One's Spirit", sudah saya bahas tentang gerakan-gerakan gaib yang dialami oleh orang- orang yang rohnya terbangunkan. Kekuatan roh dari luar memasuki tubuh kita lewat mata, telinga, hidung, lidah, badan, dan pikiran kita dan menimbulkan gerakan-gerakan gaib

bersifat 'yang' ini.

"Spiritual motion" ini dapat menambal kekurangan atau kelemahan dari hal duduk bermeditasi. Dan, diluar dugaan Mr. Wang Yang Ming, "spiritual motion" ini dapat dikendalikan.

Disamping itu, saya setuju dengan pembahasan Mr. Wang Yang Ming tentang hati nurani. Teorinya tentang hati nurani benar adanya. Sifat manusia sebenarnya adalah tidak jahat dan tidak baik. Kesalehan dan kejahatan semua adalah pengaruh dari pikiran. Ini berbeda dengan pandangan Mengtju dan Hsu Tze. Mengerti keadaan yang sebenarnya berdasarkan hati nurani merupakan pemikiran besar dari Mr. Wang Yang Ming. Duduk bermeditasi dapat menyingkirkan semua kemelut pikiran duniawi sehingga mencapai kesadaran hati nurani. Saya berpendapat Mr. Wang Yang Ming adalah seorang sarjana besar Confusianisme dan seorang pelopor dalam menjelaskan teori ini. Pelajaran hati nurani ini adalah sesuai dengan Buddha Dharma. Buddha Dharma menitik-beratkan inti sebenarnya dari sesuatu yang bukan saleh dan bukan buruk. Itulah hal sebenarnya dari ke-Buddhaan.

Pada suatu hari, ketika saya duduk bermeditasi, kesadaran saya bagaikan sebuah pesawat helikopter yang melayang di udara dan kemudian turun. Saya terus mengikuti apa yang terjadi selanjutnya tanpa berusaha mengendalikannya. Didepan saya, terlihat segumpal sinar api. Kemudian muncul seorang Dewa raksasa dengan kepala yang mengeluarkan api. Wajahnya penuh kemarahan; satu tangan memegang pedang; kedua matanya melotot keluar; kakinya menginjak api. Dia menatap saya dengan penuh kemarahan dan kemudian menusuk hati saya dengan pedangnya sehingga seketika saya mengeluarkan darah. Tetapi hati saya terasa kosong saja sepertinya tidak apa-apa. Maka tanpa kegembiraan, tanpa kemarahan adalah keadaan hati yang sebenarnya. Sedangkan adanya kesalehan, keburukan, kegembiraan, dan kemarahan, itu semua adalah pengaruh pikiran belaka.

Ketika saya sadar kembali, ternyata saya tidak mempunyai perasaan mual. Dewata tersebut, api pedang, semuanya sudah tidak terlihat lagi. Saya masih tetap

dalam posisi duduk bermeditasi.

Saya telah banyak menjumpai segala ilusi dalam meditasi saya. Jumlah kejadiannya sudah tidak bisa terhitung. Kebanyakan adalah arus pikiran yang bersifat ilusi dan tak berartii atau bermanfaat.

Namun, para Dewa juga sering memasuki alam bawah sadar saya untuk memberitahu baik tentang keadaan masa lampau maupun tentang masa depan diri saya. Semua muncul dalam samadhi dengan jelas.

Pada waktu bermeditasi, janganlah berpikir. Lupakan segalanya. Inilah suatu istirahat yang paling besar. Pada waktu bermeditasi, bila melihat dewata, anggap saja dia datang memberi semangat. Jangan melekat pada apa yang anda lihat atau dengar. Bila melihat dewa yang marah, kendalikanlah pikiran. Jangan kuatir dan jangan takut. Tenang- tenang saja duduk.

Mengubah Nasib dengan Niat dan Perbuatan Baik

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Buku "Magical Powers"~

Dalam kitab I-Li-Pao-Chou yang berisi nasihat tentang kehidupan, Mrs. Sao Che Chian mengajurkan para pembaca buku tersebut untuk berbuat kebajikan dan mengubah karma buruk serta tabiat buruknya. Buku yang saya pernah baca tiga tahun yang lalu ini mengajarkan tentang amal kebaikan manusia serta bantuan dari para Dewa-Dewa yang membantu manusia. Buku tersebut telah banyak kali dicetak ulang. Saya pun pernah membantu berpatisipasi mencetak buku tersebut.

Komentar saya tentang isi buku tersebut adalah sebagai berikut :
Buku ini mengisahkan pula tentang alam neraka. Banyak orang menganggap bahwa alam neraka adalah hanya ada dalam pikiran kita belaka. Banyak intelektual tidak percaya adanya surga dan neraka. Mereka menganggap hal-hal itu hanyalah buatan orang- orang beragama. Tetapi, mereka tidak memikirkan bahwa orang-orang melakukan kebajikan akan merasakan kedamaian. Sebaliknya, orang yang berbuat kejahatan akan merasakan kegelisahan. Sebenarnya, perasaan damai adalah kualitas surga. Perasaan gelisah adalah kualitas neraka. Tapi, saya berpendapat bahwa alam neraka itu benar-benar ada. Kita bisa menjumpai alam neraka dalam kehidupan ini maupun dalam kehidupan setelah kematian.

Budhisme tidak bersifat fatalisme, tapi Budhisme percaya akan hukum sebab akibat. Keadaan setiap manusia berbeda karena goresan karma. Saya selalu berkata kepada mereka : "mengubah nasib semuanya tergantung pada kedua tangan anda sendiri. Jangan merugikan orang lain. Asal mempunyai kedamaian dalam hati, hal itu sudah cukup baik. Nasib diubah dengan niat dan perbuatan yang baik. Nasib kita ditentukan oleh perbuatan kita. Hanya diri sendiri yang dapat mengubah nasib itu. Untuk mengubah nasib, kembangkanlah niat yang baik."

Saya berkeyakinan bahwa hukum karma adil adanya.

Memakai Energi Yin Memperlancar Usaha

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, ""My Communications with the Spirit World"~

Dulu, rumah yang saya tinggali adalah rumah kontrakan (sewa) yang beralamat di Jalan Li Sing Lu No. 39, Kota Tai Chou.

Dirumah itu, pada mulanya hanya ada 3 Arca di altar sembahyang : Sakyamuni Buddha, Ksitigarbha Bodhisattva, dan Kwan Im. Para Bodhisattva menunjukkan kekuatan mereka yang luar biasa dan bahkan menampakkan diri di hadapan para umat. Pada waktu itu saya banyak melakukan pekerjaan penyembuhan, membaca doa, dan memimpin upacara penyebrangan roh. Maka banyak umat yang datang berbondong-bondong (ada yang dari Hua Lin, dari Kao Hsiung, Teng Hu, bahkan dari Jepang) sehingga rumah sewa yang kecil itu menjadi penuh sesak.

Baiklah saya kisahkan mengenai pertama kalinya kemunculan Yao Chi Jin Mu (yang merupakan Maha Dewa Tao) di altar sembahyang di rumah saya itu. Pada waktu itu saya sedang sibuk di ruang tamu. Tiba-tiba saya mendengar suara bel/genta yang berbunyi sendiri. Saya melihat gumpalan sinar putih yang menerjang masuk ke halaman altar sedangkan di altar para Buddha memancarkan sinar keemasan. Orang-orang yang sedang duduk bermeditasi tiba-tiba beramai-ramai bergerak secara gaib. Bahkan ada 7 orang yang secara serentak berlompatan untuk mengawali gerakan latihan dari Yao Chi Jin Mu. Karena ruangan altar begitu sempit sedangkan orang yang berkumpul sangat banyak, keadaan suasana tidaklah nyaman.

Pada waktu itu, Yao Chi Jin Mu berkata kepada saya, "Lian Sen, aku adalah Yao Chi Jin Mu. Karena engkau mengagungkan-Ku, maka Aku akan membantumu membangun sebuah altar yang besar. Di tahun 1973 akan terjadi inflasi besar. Karena itu, engkau harus segara membagun altar supaya tidak terlambat. "Yao Chi Jin Mu menampakan dirinya di langit, dikelilingi oleh awan dan para dewata, mengenakan topi mahkota, memancarkan sinar ungu, dan duduk di atas bunga teratai. Satu tangannya memegang rui (tongkat kebesaran), satu tangan-

nya lagi memegang hub (alat kebut). Setelah wujud beliau lenyap, datanglah Dewa Nacha seraya berkata kepada saya, "Lian Sen, jangan kuatir, usaha membangun altar pasti sukses. Inflasi di tahun 1973 akan sangat besar sekali. Kalau anda mau membangun altar, harus menggunakan 5 macam bendera yaitu :

Bendera Putih mewakili prajurit- prajurit dewata;
Bendera Merah mewakili halilintar;
Bendera Kuning mewakili 10 marsekal (jenderal);
Bendera Hijau mewakili Dewa pelindung Dharma;
Bendera Hitam mewakili prajurit yin (im);

Apakah manfaat bendera- bendera ini? Saya akan mengajarkan kepada anda cara bagaimana kekuatan-kekuatan ini memperlancar usaha."

Sebenarnya, pada waktu itu, saya tidak mempunyai cukup uang untuk membangun altar. Saya telah menabung sebanyak $100.000 NT. Ditambah lagi dengan dana dari para umat sebanyak $100.000 NT, berarti total tersedia $200.000 NT. Pada waktu itu, untuk membangun sebuah rumah yang cukup baik dibutuhkan $400.000 NT. Jadi, saya masih kekurangan $200.000NT. Saya sering bingung memikirkan kapan saya dapat menyelesaikan masalah keuangan untuk membangun ruangan altar yang cukup luas. Para Dewa tersenyum dan berkata, "Nanti pada saatnya akan tersedia."

Yang dimaksud dengan kekuatan yin (im) memperlancar usaha, saya pernah menggunakannya 2 kali. Saya menggunakan uang kertas sembahyang dan menulis diatasnya. Kemudian saya bakar. Menurut perbandingan, dapat dikatakan bahwa bila kita menggunakan selipat uang yang dipakai di alam mereka (yin), maka kita akan dibantu untuk memperoleh 4 kali lipat. Dana yang kita berikan untuk keperluan mereka di alam yin diatur oleh 2 penguasa alam itu, dan tidak perlu kita kuatirkan. Saya menggunakan bendera hitam yang bertuliskan perintah untuk melakukan pekerjaan tersebut sehingga beberapa roh membantu saya menuju kesuksesan. Dari ada sampai menjadi tidak ada; dari tidak ada sampai menjadi ada. Inilah yang dimaksud dalam syair:

Tao yang terwujudkan dalam badan jasmani tidak menunggu waktu.
Mencari perenungan untuk mengerti kebenaran membuat hati bergetar.

Pohon besi yang berusia ribuan tahun mudah berbunga.
Tetapi seseorang yang menuju jalan Tao sukar untuk keluar dari dunia.

Metode kerjasama dengan para makhluk halus untuk memperlancar usaha tidak dapat saya buka rahasianya. Maaf, metode itu merupakan usaha timbal balik dimana manusia di bumi membantu mereka yang berada di alam halus dan mereka di alam halus membantu usaha manusia di bumi. Seandainya dipublikasikan secara umum, dikhawatirkan orang-orang didunia ini akan berangan-angan untuk memperoleh harta dan tidak mau berusaha secara wajar.

Altar yang ada di rumah saya dibangun secara lancar dan akhirnya selesai sebelum Juni 1973, dimana terjadi inflasi hebat seperti diramalkan di atas. Tempat saya tersebut beralamat Jalan Chin Hoa, gang 337, No. 7 Kota Taichung. Rumah tersebut sekarang bernilai $1.600.000NT setelah inflasi 1973. Dan setelah di hitung ternyata benar tentang bantuan para makhluk halus dalam meperlancar usaha, 1 kali lipar diganti dengan 4 kali lipat.

Dari 3 arca, hingga kini sudah bertambah menjadi 40 buah arca Maha Bodhisattva di meja altar.

Membakar Kertas Sembahyang

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Banyak orang berpendapat bahwa membakar kertas emas (kertas sembahyang) sebagai persembahan kepada Buddha, Bodhisattva, Dewa pelindung, para makhluk suci, maupun roh leluhur adalah suatu hal yang sama sekali tidak berguna dan harus segera dihentikan.

Namun, coba pikirkan hal berikut ini. Bila membakar kertas sembahyang adalah suatu hal yang semu dan tak ada gunanya, bukankah memelihara dan memuja patung Buddha merupakan hal yang semu? Sebenarnya, kedua hal diatas (membakar kertas maupun memuja patung Buddha) merupakan contoh dari metode "menggunakan yang semu untuk melatih yang asli". Contoh ketiga adalah tubuh fisik kita sendiri. Tubuh fisik kita ini terbuat dari 4 unsur (air, api, udara, tanah) dan panca skandha. Untuk mencapai penerangan sempurna, kita (orang-orang yang membina diri) menggunakan tubuh fisik ("diri kita yang semu") untuk menemukan "diri kita yang asli" (ke-Buddhaan). Kita melatih diri kita terus menerus sehingga sifat Buddha diri kita menampakkan diri. Penekanannya adalah pada "membina diri".

Sewaktu kita melakukan puja bakti kepada para Buddha dan Bodhisattva, sepertinya kita memuja objek-objek seperti kayu, batu, tembaga atau porselin. Namun, dengan bervisualisasi bahwa para Buddha dan Bodhisattva sebenarnya menampakkan diri mereka di hadapan kita dalam bentuk yang terukir pada patung- patung tersebut, kita sebenarnya melatih diri dengan metode "menggunakan yang palsu untuk melatih yang asli".

Ketika kita membakar kertas sembahyang sebagai suatu persembahan kepada para Buddha, Bodhisattva, Dewa Pelindung, dan makhluk suci lainnya, kita mengharapkan mereka menampakkan diri pribadi mereka untuk menerima persembahan kita itu. Bila hal yang sama dilakukan sebagai persembahan kepada roh-roh leluhur, kita mendoakan mereka supaya mendapatkan kebahagiaan dan kesehatan. Sekali lagi, ini merupakan metode "menggunakan yang

palsu untuk melatih yang asli".

Acarya Lian-Han menanyakan perihal "membakar kertas sembahyang" ini kepada Maha Acarya Lu Sheng Yen. Beliau menjelaskan didalam ceramah beliau, "Asalkan anda mempunyai pengertian tentang doktrin bahwa segala sesuatunya adalah dari pikiran, maka tidak akan muncul kontroversi."

Membakar kertas sembahyang memang suatu hal yang semu. Demikian pula semua Dharmapun sebenarnya adalah sama. Namun, dengan membayangkan bahwa hal tersebut tidak semu, maka benar- benar terjadilah bahwa hal tersebut tidaklah semu. Supaya hasilnya menjadi efektif, kita harus mempunyai keyakinan bahwa membakar kertas sembahyang itu adalah suatu hal yang nyata dan bernilai. Karena, daya pikir kita itu, maka jadilah kegiatan itu suatu hal yang nyata dan bernilai. Roh-roh leluhur kita memang menginginkan kertas-kertas sembahyang itu. Sedangkan, kita membakar kertas-kertas sembahyang itu sebagai cara kita untuk menyampaikan hormat dan rasa welas asih kita kepada mereka. Bila keinginan dan tujuan kedua belah pihak dapat tercapai dengan teknik membakar kertas sembahyang ini, mengapa harus mengharamkan teknik ini? Membakar kertas sembahyang, memuja patung Buddha, menyebut nama Buddha, dan membayangkan wajah Buddha yang agung, semuanya mempunyai tujuan yang sama yaitu melatih kekuatan kemauan/pikiran kita.

Membakar kertas sembahyang dengan menggunakan kekuatan pikiran dapat mengundang kehadiran para Buddha, Bodhisattva, dan para roh leluhur kita. Para roh leluhur kita akan dapat terlahir di tanah suci (surga).

Sebuah kisah
Kisah ini adalah mengenai seorang muda di Taiwan. Maha Acarya Lu Sheng Yen menjadi saksi peristiwa ini.

Anak muda ini menderita penyakit yang sudah tak dapat disembuhkan. Sehari sebelum ajalnya tiba, ia masih merasa segar. Kedua matanya masih terang, ucapannya masih dapat dimengerti, ia tidak terlihat bingung. Namun ia berkata kepada kedua orang tuanya. "Ada banyak orang yang berdiri mengelilingi saya.

Sebagian diantara mereka saya kenal. Yang lainnya tidak. Mereka meminta uang dari saya. Bila tidak saya berikan, mereka tidak akan membiarkan saya pergi."
"Tetapi tidak ada orang disini, hanya kami berdua," kata orang tuanya.

"Sungguh, mereka ada disini. Bahkan paman yang meninggal tahun lalu ada disini. Ia berusaha menarik saya tapi tidak berhasil."

Kedua orang tuanya terkejut dan segera menaruh sejumlah uang di tangan putranya itu. Ia melihat apa yang ditangannya itu dan berkata, "Ayah dan ibu, apa yang kalian berikan kepada saya bukanlah jenis uang yang diinginkan."

"Tetapi, ini adalah uang sungguhan, anakku!", kata orang tuanya dengan rasa takut.

"Sungguh, ini bukan uang."

Sang ibu mendapat ilham dan segera pergi ke toko terdekat untuk membeli banyak uang kertas sembahyang dan kemudian menaruhnya di tangan putranya sambil bertanya apakah itu uang yang dimaksud.

Sang putra tersenyum dan berkata, "Benar, ini uang yang sebenarnya." Sehari sesudah itu, ia meninggal dunia.

Ini merupakan kisah nyata, orang mengisahkan cerita ini kepada saya (Maha Acarya Lu Sheng Yen) mengucurkan air mata sewaktu bercerita.

Saya ingin menjelaskan bahwa banyak kejadian aneh terjadi ketika seseorang hampir menjelang ajaknya. Kebanyakan keluarga mempunyai semacam pengalaman mengenai hal ini. Isu penting lainnya adalah mengapa kertas sembahyang yang dicetak didunia ini dapat digunakan oleh dunia lain? Ini merupakan topik yang kontroversi. Neraka merupakan sebuah dunia roh. Kertas sembahyang yang dicetak oleh manusia, setelah dibakar, dapat berubah menjadi sesuatu yang bernilai kebatinan dengan menggunakan kekuatan kemauan kita.

板斧

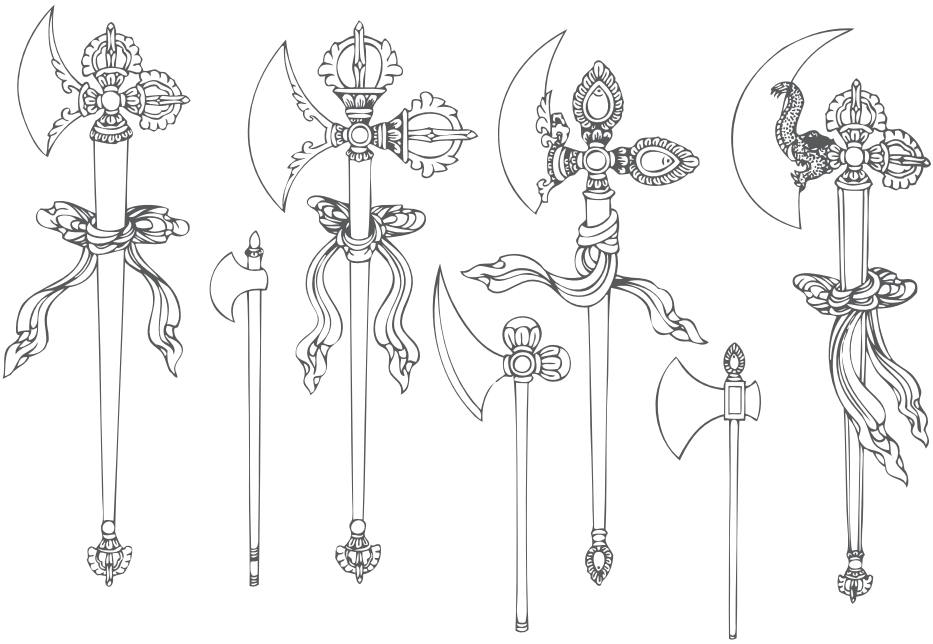

板斧既是砍伐工具，又是战斗武器。在古印度战争中，锋利的战斧是进行劈杀的主要武器之一，沉重的铁斧斧身可以制成多种形状，从传统的伐木者扁平的“斧柄带孔”的板斧到带有锋利乌鸦镐和插在沉重木棒上的月牙斧不等。

藏文对战斧的描述说明它是比印度原型更为温和的武器。月牙形藏式斧的斧身外形与怒相神“钺刀”或弯刀的刀身相似。 斧身同样用一个摩揭张开的大嘴或一个叶状金座固定在斧的接点处。斧头接点的顶部和后背通常有两个半截金刚杵，象征着不可摧毁的“金刚”特质。板斧的锥形手柄用红檀香木制成，底部有一小块珠宝饰或半截金刚杵饰，杆的上半部系有一块打结的丝带。

作为右手“方法”所持的武器，板斧象征着断灭心中一切谬见和谬念；它斩 斩生死，斩断根干。藏文词“dGra —sta ”有“敌斧”之意，暗指要用这种武器砍下深恶痛经和佛法怨敌的头颅。

唸發菩提心真言
Mantra Pengembangan Bodhicitta
嗡・波地支達・別炸・沙痲牙・阿吽
Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum
印咒功德迴向:
Sujadi Bunawan & Vicca Susindra
大吉大利・萬事如意 合家平安

瑤池金母心咒
Mantra Hati Yao Chi Jin Mu
嗡・金母・悉地・吽
Om Jin Mu Xi Di Hum
印咒功德迴向:
Hermanto Wijaya dan Keluarga
大吉大利・身體健康 合家平安

多聞天王黃財神心咒
Mantra Hati Jambhala Kuning
嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈
Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha
印咒功德迴向:
Toko
Jaya Raya Elektronik
大吉大利・萬事如意
合家平安

阿彌陀佛心咒
Mantra Hati Amitabha Buddha
嗡・阿彌爹哇・些
Om A Mi Te Wa Xie
印咒功德迴向:
亡者
張玉梅
業障消除・往生淨土

Homa Jambala Kuning, 13 Februari 2013

Homa Jambala Kuning, 13 Februari 2013

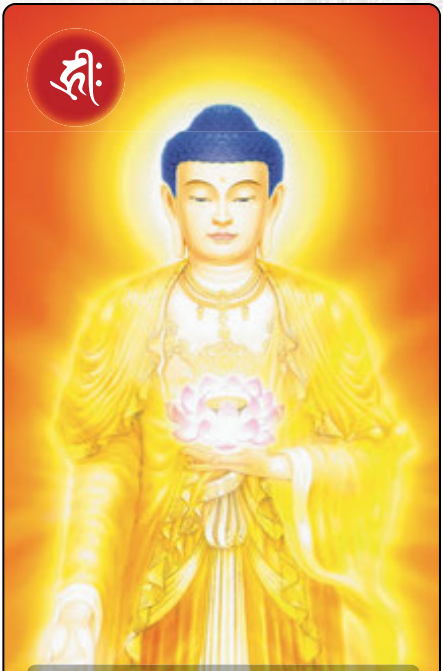

阿彌陀佛心咒

Mantra Hati Amitabha Buddha

嗡・阿彌爹哇・些

Om A Mi Te Wa Xie

印咒功德迴向:

Alm. Thang Yong Hua

業障消除・往生淨土

安土地真言

Mantra Amurwa Bhumi

南無三滿哆・母馱南・
嗡・度嚕度嚕地尾・梭哈・

Na Mo San Man Duo Mu Tuo Nan
Om Du Lu Du Lu Di Wei Svaha

印咒功德迴向:

Battle Net Km 5
Palembang

身體健康・事業順利
萬事如意

虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi) mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu

Pukul 19.00 di PAL TV

Palembang

蓮燈佛具部

LIGHT LOTUS

BUDDHISM GALLERY

1 Maret 2011 ■
Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang
secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379
(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)
email : lotus@jingen.org
web : http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/
facebook : http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang

高王觀世音真經 *(Sutra Raja Agung Avalokitesvara)*

南摩觀世音菩薩◎南摩佛．南摩法．南摩僧．佛國有緣．佛法相因．常樂我淨．
有緣佛法．南摩摩訶般若波羅蜜是大神咒．南摩摩訶般若波羅蜜是大明咒．
南摩摩訶般若波羅蜜是無上咒．南摩摩訶般若波羅蜜是無等等咒．南摩淨光秘密佛．
法藏佛．獅子吼神足幽王佛．佛告須彌燈王佛．法護佛．金剛藏獅子遊戲佛．
寶勝佛．神通佛．藥師琉璃光王佛．普光功德山王佛．善住功德寶王佛．過去七佛．
未來賢劫千佛．千五百佛．萬五千佛．五百花勝佛．百億金剛藏佛．定光佛．
六方六佛名號．東方寶光月殿月妙尊音王佛．南方樹根花王佛．
西方皇王神通焰花王佛．北方月殿清淨佛．上方無數精進寶首佛．
下方善寂月音王佛．無量諸佛．多寶佛．釋迦牟尼佛．彌勒佛．阿閦佛．彌陀佛．
中央一切眾生．在佛世界中者．行住於地上．及在虛空中．慈憂於一切眾生．
各令安穩休息．晝夜修持．心常求誦此經．能滅生死苦．消除諸毒害．
南摩大明觀世音◎觀明觀世音．高明觀世音．開明觀世音．藥王菩薩．藥上菩薩．
文殊師利菩薩．普賢菩薩．虛空藏菩薩．地藏王菩薩．清涼寶山億萬菩薩．
普光王如來化勝菩薩．念念誦此經．七佛世尊．即說咒曰：
離婆離婆帝．求訶求訶帝．陀羅尼帝．尼訶囉帝．毗黎你帝．
摩訶伽帝．真陵乾帝．梭哈．◎（七遍）

印咒功德迴向: Lydia Sutioso

身體健康・業障消除・合家平安

貴人多助・小人遠離

Membuang Rintangan Bumi Dengan Ilmu Pat-Kwa

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Buku "Magical Power"~

Perubahan-perubahan dari alam semesta diungkapkan ilmu Pat-Kwa dengan menggunakan unsur Chien, Kun, ken, Sien, Chen, Li, Chie, Tui (yaitu unsur langit, bumi, petir, angin, lembab, air, api, gunung). Dengan ilmu Pat-Kwa yang telah diwariskan sejak dahulu kala dari satu generasi ke generasi berikutnya, mkana dari angka langit, angka bumi, dan angka manusia dapat diketahui. Orang yang mengetahui perubahan angka Pat-Kwa akan mengetahui kebenaran tentang alam semesta, 'melakukan segala sesuatu tanpa menimbulkan gerakan" (Wu-Wei), dan merupakan orang yang berpadangan jauh lebih bijaksana dari orang awam.

Ilmu (Dhamma) Wu-Wei (atau Dharma Non-Duniawi) disampaikan kepada orang-orang yang mempunyai tingkat kerohanian yang tinggi. Sedangkan, Yu-Wei (Dharma Duniawi) disampaikan kepada orang awam. Orang awam menerima pelajaran dari tingkat Yu-Wei dan kemudian berangsur-angsur menuju tingkat Wu-Wei.

Kebenaran alam semesta sesungguhnya tidaklah berbentuk. Karenanya, untuk membuat orang awam mengerti, perlu digunakan simbol-simbol (istilah-istilah). Jadi, hal-hal yang tak berbentuk melahirkan hal-hal yang berbentuk. Dan, hal-hal yang berbentuk juga melahirkan hal- hal yang tidak berbentuk. Ungkapan ini mungkin sulit dimengerti. Tetapi, biarlah nanti tiba saatnya sudah tiba, anda akan mengerti dengan sendirinya.

84000 pintu Dharma yang disampaikan oleh Sakyamurni Buddha juga berasaskan konsep Yu-Wei yang secara bertahap ditingkatkan menuju konsep Wu-Wei. Setiap pintu Dharma adalah pintu kebenaran yang mudah dimengerti bagi sekelompok orang. Namun demikian, ke semua pintu Dharma itu sebenarnya bertujuan satu pada akhirnya.

Saya telah memeriksa banyak rumah tinggal dan mendapatkan sebagian dian-

tara rumah- rumah itu tidak layak huni karena akan mempengaruhi sang penghuni rumah secara negatif. Karena itu, sekarang saya akan membicarakan sesuatu yang kiranya dapat berguna bagi mereka yang kondisi rumah tinggalnya tidaklah baik. Ilmu ini disebut "Pat-Kwa Po Ti Sa Fa" (menyingkirkan rintangan bumi dengan ilmu Pat- Kwa). Bila dipraktekkan dengan teliti, akan menyingkirkan rintangan dan menimbulkan suasana damai. Ada sebuah pabrik dimana buruh-buruh yang tinggal didalamnya secara beruntun meninggal dunia. Disebelah selatan pabrik tersebut, terdapat sebuah kolam renang. Setiap tiga bulan, pasti ada satu orang yang mati tenggelam disana. Setelah ilmu ini dipraktekkan disana, bencana tersebut tidak lagi terjadi.

Prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Carilah titik tengah dari tempat yang bersangkutan. Pada umumnya, titik tengah rumah tinggal berada di ruang tengah. (Paling bagus, bila titik ini menghadap pintu gerbang) Letakkan sebuah ember yang berisi penuh dengan beras di titik tengah tersebut. Hari yang baik untuk melakukannya adalah hari yang cocok untuk Dewa Bumi. Tancapkan tujuh batang dupa hio diatas ember. Berdoa kepada Dewa Bumi (Tu Ti Kung) untuk menyingkirkan mara bahaya sehingga dapat tinggal dengan aman tentram.

2. Beli 8 renceng siu-kim 9 berbentuk uang jaman kuno). Gelarkan di tanah dengan membentuk 8 penjuru (seperti gambar Pat- kwa). Lalu, bakarlah siu-kim tersebut mulai dari bagian sudutnya. Semua renceng siu kim tersebut harus dibakar sudutnya dulu. Ini penting.

3. Setelah diatur rapih, berdoa "Ada perintah dari Yang Maha Kuasa, dari Mao San ada menyampaikan petunjuk. Dewa Bumi menjalankan tugas untuk menyingkirkan yang sial dan melindungi penghuni. Dengan Pat-Kwa memberi petunjuk, datang cahaya berkah untuk menyingkirkan semua kekotoran. Manusia dan binatang sehat walafiat. Segera laksanakan perintah dari Thai Sang Lao Cun. Kemudian kedua kaki menginjak dua huruf Cang dan Kuiy (huruf di cermin Pat- Kwa). Satu tangan menunjuk kelangit. Satu tangan menunjuk kebumi. Ini berarti mengeluarkan perintah. Kemudian beranjali dan turunkan tangan kembali.

6. Setelah 7 batang hio hampir habis terbakar, tunggulah sebentar untuk memperhatikan padamnya hio tersebut. Begitu ke 7 hio itu padam, segera raup segenggam beras dari ember. Kemudian (dengan pria disebelah kiri dan wanita disebelah kanan) menggebrak tanah dengan kaki sambil berteriak "menyingkirlah semua yang tidak baik". Lalu, segera keluar rumah dan taburkan beras tersebut di luar rumah. Tenaga yang dipaka untuk menabur beras dan menggebrak tanah harus terpadu. Gerakannya harus dengan tenaga yang besar dan kuat. Mata terbelalak tajam bagaikan sedang mengusir roh-roh jahat.

7. 8 renceng siu kim tersebut serta hio yang terbakar habis, bawa keluar rumah dan dibakar habis. Selesailah upacara ini.

Ada orang yang menanyakan kepada saya makna dari prosedur diatas?
Ilmu yang menyingkirkan rintangan bumi dengan Pat-Kwa menggunakan kekuatan chi (prana) yang bersifat maskulin (unsur 'yang') untuk menimbulkan perubahan kekuatan bumi. Dewa Bumi membantu membenamkan rintangan tanah kedalam beras. Membakar kertas emas (siu kim) mulai dari sudutnya bermakna "segera bertindak". Doa mantranya merupakan bagian dari ilmu Mao San yang paling utama. Menaburkan beras diluar, menggebrak kaki, dan berteriak agar hal-hal yang tidak baik tersingkirkan semuanya bermakna mencampakkan rintangan-rintangan.

Apakah ada pantangan tertentu dalam menggunakan cara ini? Tidak ada. Tapi, penting sekali bahwa cara ini harus dilakukan dengan keseriusan. Jangan sekali kali bercanda. Dilakukan setahap demi setahap.

Mengapa saya membocorkan rahasia ini? Apakah saya tidak khawatir menjadi terkutuk karenanya?

Saya membuka rahasia ini karena banyak ilmu yang telah hampir hilang dari dunia ini. Banyak orang jaman sekarang tidak lagi percaya adanya kekuatan gaib dari Yang Maha Kuasa. Nilai-nilai kerohanian diabaikan dan sudah hampir lenyap.

Dengan tidak segan-segan membuka rahasia-rahasia yang hampir hilang dari permukaan bumi ini, saya berharap untuk dapat mengubah kehampaan kehidupan rohani manusia.

Apakah ilmu-ilmu ini sesuai dengan ilmu pengetahuan ilmiah? Ilmu-ilmu Taoisme, kalau dianalisa secara ilmiah, pasti akan dapat ditemukan rahasia-rahasia kekuatannya. Jadi, ilmu-ilmu Taoisme bukanlah sesuatu yang sama sekali tidak nyata dan tidak bisa dibuktikan. Bila ilmu pengetahuan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan manusia, begitu pula ilmu-ilmu Taoisme. Dimasa yang akan datang, orang-orang akan percaya dan membuktikan secara ilmiah kekuatan ilmu-ilmu Taoisme bagaikan orang percaya dan membuktikan keberadaan kekuatan besi berani. Pada saat itu, ilmu Timur (kebudayaan Timur) dan pengetahuan Barat akan bersatu.

Mengembangkan Kesadaran Anda

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Republik Dominika, 8 November 1992~

Hari ini saya juga ingin membahas tentang bagaimana anda sebagai seorang manusia dapat mengembangkan kesadaran anda.

Sebenarnya jalan satu-satunya yang membawa pada pengembangan kesadaran seseorang adalah dengan cara "mendisplinkan atau menstabilkan pikiran anda" atau "membuat pikiran anda tak tergoyahkan". Ini adalah metode yang telah diwariskan kepada kita 2500 tahun yang lalu oleh Sakyamuni Buddha. Ini adalah sebuah rahasia yang sangat penting. Banyak diantara kita yang telah menggunakan metode ini. Metode ini disebut Meditasi. Hanya dengan pikiran yang "stabil atau berdisiplin" melalui metode meditasi, barulah anda dapat memasuki kesadaran yang paling halus dan dalam.

Pikiran dari kebanyakan orang didunia ini berada dalam keadaan kacau, keadaan tanpa ketenangan dan konsentrasi. Bila anda tahu bagaimana melatih pikiran anda dan memasuki "kestabilan", anda akan mendapatkan kebijaksaan intuisi. Bila ingin mendapatkan kebijaksaan tertinggi, anda harus mengandalkan usaha diri sendiri dan memasuki bagian yang paling sunyi dari kesadaran diri sendiri. Hanya usaha seperti itulah yang akan menghasilkan kebijaksanaan tertinggi.

Kita tahu bahwa dunia telah mengenal orang-orang suci sebelum lahirnya Sakyamuni Buddha, Yesus, dan Confusius. Untuk menjadi orang suci, seseorang harus dapat mencapai ketiga hal berikut ini. Yang pertama adalah bahagia. Ia tidak mempunyai rasa kuatir karena ia selalu menyatu dengan sinar suci dan karenanya selalu bahagia. Kedua adalah orang suci mempunyai hati yang penuh dengan cahaya. Hati dari orang suci tak terbatas dan mengatasi rasa keakuan. Ketiga adalah orang suci selalu berada dalam kesucian. Dengan kata lain, segala sesuatu yang ia katakan atau lakukan adalah suci dan tanpa kemelekatan. Mengapa seorang suci dapat mencapai ketiga keadaan : bahagia, hati yang terang, dan kesucian?

Ini dapat dicapai karena sewaktu berada dalam meditasi yang dalam, seorang suci dapat terbebaskan dari batasan ruang dan waktu dan karenanya mengetahui apa yang akan terjadi pada dirinya di masa yang akan datang. Ia dapat melihat masa depan sebuah negara atau banyak negara. Berdasarkan ilham-ilham ini, ia dapat melihat dan mengatasi nasib dirinya. Ia mengetahui masa lalu dan masa depan dan karenanya ia dapat berpasrah dalam segala hal, termasuk semua pikiran-pikiran. Itu sebabnya mengapa seorang suci, setelah mencapai tingkat kesadaran seperti itu, tidak lagi merasa kuatir atau resah. Seseorang yang telah terbebaskan dari kekuatiran telah mencapai "penguasaan diri" dan dapat hidup dengan merdeka di dunia ini baik secara fisik maupun secara roh.

Asalkan seseorang melatih diri dan mencapai tingkat kesadaran yang paling dalam, lewat meditasi, maka ia akan dapat mengetahui segala sesuatu tentang dirinya, termasuk masa lalu dan masa depannya. Pada saat itu, ia tidak berdiam hanya di dunia manusia saja. Rohnya dapat keluar dari tubuh fisiknya untuk berkunjung ke dunia-dunia lain. Ketika ia menerima tamu, ia akan dapat mengetahui pikiran tamunya itu. Ia bahkan mengetahui kejadian yang dialami oleh orang- orang yang tidak ada hubungannya dengan dirinya karena ia dapat melihat sangat jauh menembus segala batasan. Misalnya, bila orang tuanya bermukim di tempat yang sangat jauh, ia dapat berkonsentrasi mengenai mereka dan mengamati mereka. Bila ia mengkonsentrasikan telinganya ke orang tertentu, suara orang itu akan terdengar di telinganya. Sewaktu seseorang mempunyai pengertian total mengenai kebijaksanaan tertinggi di alam semesta ini, maka semua kekuatiran akan hilang sepenuhnya sehingga ia menjadi seorang suci.

Metode menghitung pernapasan

Di dalam Dharma Tantrayana Cen Fo Cung, para pemula menggunakan metode menghitung pernapasan. Saya mengajarkan anda bagaimana melakukan latihan ini menggunakan usia anda sebagai hitungan. Misalnya, saya sekarang berusia 48 tahun. Sewaktu bermeditasi, saya membuang napas dan menghitung 'satu', menarik napas dan menghitung 'dua', dan diteruskan sampai mencapai angka 48. Ketika saya telah mencapai angka 48, saya mulai lagi dari angka satu. Cara ini lebih baik karena ada kaitan antara usia anda dan pernapasan. Bila anda terus menghitung sampai 1000 atau 2000, anda mungkin akan menghadapi

masalah mengingat di angka berapa anda berada sekarang.

Yang paling penting adalah mengkombinasikan latihan pernapasan ini dengan visualisasi sinar. Anda harus bervisualisasi sinar alam semesta berada didepan anda. Dengan kata lain, bila anda percaya kepada Buddha atau Kwan Im, anda dapat membayangkan sang Buddha atau Kwan Im berada didepan anda. Bila anda percaya akan Allah, anda dapat membayangkan Allah berada didepan anda. Allah adalah Tuhan yang hidup yang mengeluarkan napas dalam bentuk sinar putih yang kemudian anda hidup. Selanjutnya, anda mengeluarkan napas dalam bentuk asap hitam yang dihirup oleh Allah. Allah tidak akan terpengaruh sewaktu beliau menghirup asap hitam karena beliau adalah seorang makhluk suci bercahaya dari alam semesta ini. Begitu asap hitam memasuki hati Allah, kegelapan akan berubah menjadi terang. Lambat laun, dengan menjalankan latihan pernapasan ini secara tekun, anda juga dapat seorang makhluk suci. Ini disebut 'kembali ke sumber cahaya'. Ketika sinar Allah memasuki diri anda dan asap hitam didiri anda diambil oleh Allah, secara bertahap, anda menyatu dengan Allah.

Di dalam Tantrayana, seorang siswa mengandalkan metode ini sebagai latihan yang paling dasar. Menghitung sambil bervisualisasi sinar adalah dua aspek yang paling penting dalam latihan ini. Ada satu metode lain didalam aliran Tantrayana ini yang berhubungan dengan angka dan sinar, dan ini disebut '9 langkah pernapasan'.

Ada banyak metode dan teknik pembinaan diri didalam Tantrayana. Seperti sekolah pada umumnya, seorang siswa mulai di tingkat TK, naik ke SD, ke SMP, SMA, ke Universitas, dan akhirnya ke tingkat tertinggi. Itu sebabnya pembinaan diri didalam Tantrayana berjalan secara bertahap dari sadhana luar, ke sadhana dalam, ke sadhana rahasia, dan akhirnya ke sadhana sangat rahasia.

Tujuan dari berbagai metode dan teknik ini adalah untuk mengembangkan kesadaran seseorang manusia biasa menjadi kesadaran Buddha atau makhluk suci bersinar. Proses transformasi ini merupakan pengembangan kesadaran. Proses ini mengharuskan sang sadhaka melatih diri dengan tekun dan penuh seman-

gat dalam mempraktekkan metode dan teknik ini. Seorang siswa tidak dapat mengembangkan kesadarannya hanya dengan mendiskusikan (membicarakannya) tanpa praktek. Seorang siswa harus termotivasi untuk melakukan meditasi, latihan pernapasan, visualisasi, dan memasuki kesadaran dari makhluk suci bersinar. Inilah cara bagaimana seorang manusia biasa berubah menjadi seorang Buddha.

Meditasi menimbulkan kebijaksanaan

Ketika Yesus diuji selama 40 hari di padang belantara, beliau juga mengandalkan kekuatan disiplin (yaitu kekuatan samadhi) untuk mengalahkan iblis dan menjadi makhluk suci bersinar. Alkitab tidak memberikan catatan tentang apa yang dialami Yesus dari masa remajanya sampai beliau berusia hampir 30 tahun karena di masa tersebut beliau secara rahasia melakukan latihan pembinaan diri. Banyak orang telah melakukan penyelidikan mengenai periode yang tak tercatat dalam kehidupan Yesus itu dan menemukan bahwa Yesus berada di Himalaya selama 10 tahun. Sakyamuni Buddha juga berada di Himalaya selama 6 tahun. Apa keduanya latih pada saat itu adalah "menstabilkan" pikiran melalui teknik meditasi. Setelah mencapai keberhasilan, mereka kemudian dapat menggunakan kemampuan mereka untuk menolong umat manusia. Jubah yang dipakai Yesus berwarna merah dan putih seperti pakaian kami sekarang. Jalan yang dulu dilalui oleh Sakyamurni Buddha dan Yesus.

Dua ajaran terpenting yang diwariskan Sakyamuni Buddha kepada kita adalah mengenai meditasi dan kebijaksanaan. Melalui meditasi, seseorang dapat mencapai kebijaksanaan intuisi mengenai kebenaran sehingga kemudian ia dapat menolong umat lainnya. Ini yang disebut 'mencapai Tao' mencapai kebenaran. Saya berharap semua orang dapat mencapai pengertian yang mendalam mengenai kehidupan manusia yang bersifat tidak kekal ini. Bila seseorang ingin mengerti kebenaran tentang kelahiran dan kematian, kebenaran tentang kesucian yang sesungguhnya, dan kebenaran mengenai kelima unsur rahasia, ia harus mempelajari dan melatih diri dengan metode-metode sinar. Seseorang harus melakukan ini sebelum dapat mencapai penyatuan dengan alam semesta dan menjadi makhluk suci bersinar. Bila seseorang telah berhasil mencapai ini, ia akan memiliki seluruh dunia selagi masih hidup dengan tubuh fisiknya dan

bila tiba saatnya untuk meninggalkan dunia fisik, ia akan menjadi makhluk suci bersinar.

Metode-metode pembinaan diri didalam aliran kami ini bermanfaat baik secara fisik maupun secara kerohanian. Disamping manfaat-manfaat duniawi, terdapat manfaat-manfaat yang lebih besar ketika seseorang lahir di alam- alam roh. Saya memberkati kalian semua dan berdoa semoga kalian dapat mengembangkan kesadaran kalian.

Sekarang saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Chang Ming Tang (Cetya Sinar Kekal) di Republik Dominika ini atas usaha besar dan kerja keras mereka menyelenggarakan upacara dharma ini. Semoga mereka diberkati dengan sinar berkat yang kekal. Saya juga sangat berterima kasih kepada kalian semua untuk kedatangan dan partisipasi kalian dalam upacara dharma yang sangat berharga ini. Sekarang kita akan mulai menerima pemberkatan (abhiseka). Harap bervisualisasi dengan hati-hati mengenai jenis sinar yang kalian inginkan. Setelah selesai upacara, semoga kalian semua diberkati dengan kesehatan yang baik, semangat yang tinggi, dan keberuntungan dalam semua kegiatan.

Mengurangi Karma Buruk Dengan Catur Prayoga

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Dengan mata batin saya, begitu seorang tamu datang, saya dapat segera melihat siapa dirinya dalam kehidupan yang lampau. Banyak dari tamu-tamu saya itu yang tertarik untuk mempelajari Buddhisme. Termotivasi oleh buku-buku rohani saya, mereka tiba-tiba ingin mempelajari Buddhisme dan terlahir di alam Sukhavati. Tentu saja ini merupakan suatu hal yang baik. Tetapi saya dapat melihat bahwa sebagian tamu-tamu saya itu memiliki rintangan karma buruk yang sungguh serius. Ada yang berasal dari babi, monyet, beruang, bahkan yang paling parah berasal dari setan kelaparan dan penghuni neraka. Meskipun mereka ini membawa tumpukan karma buruk yang berat dari kehidupan masa lampau mereka, saya tetap mengabulkan permintaan mereka untuk menjadi murid saya. Saya menerima dengan tangan terbuka dan memperlakukan dengan sama siswa berbakat besar maupun kecil.

Dalam membimbing mereka yang berkarma buruk ini, saya meminta mereka untuk melaksanakan Empat Latihan Dasar (Catur Prayoga) yang sangat efektif untuk mengurangi karma buruk. Catur Prayoga nyatanya adalah fondasi dari semua aliran Tantrayana. Semua guru agung di zaman dahulu juga mengajarkan siswa mereka untuk mulai dengan Catur Prayoga. Karena bila tidak, siswa yang memiliki rintangan karma buruk yang serius akan diganggu iblis dan menjadi tersesat. Sungguh berbahaya. Catur Prayoga tidak boleh dipandang enteng karena merupakan metode mengurangi karma buruk dan merupakan fondasi untuk latihan-latihan yang lebih tinggi di kemudian hari.

Roh Pendamping

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Buku "Rahasia Reinkarnasi"~

Para ilmiahwan mengetahui bahwa objek mempunyai sebuah pusat (bagian utama) dengan sekumpulan satelit mengelilinginya. Hal ini merupakan fakta nyata bagi objek besar seperti di luar angkasa maupun objek yang terkecil sekalipun seperti atom. Solar sistim kita terdiri dari matahari yang dikelilingi oleh 9 planet. Didalam sebuah atom, terdapat nukleus yang dikelilingi oleh elekron-elektron yang bergerak. Ini mengingatkan saya pula dengan sebuah teko teh dan cangkir-cangkirnya.

Sebagian ahli kebatinan Barat beranggapan bahwa roh manusia adalah roh sentral yang dikelilingi oleh lima roh lainnya. Jadi, setiap roh terdiri dari 6 roh. Ada 4 kemungkinan kombinasi yang bisa terjadi.

Pertama, roh sentral adalah pria dan kelima roh lainnya adalah pria pula.
Kedua, roh sentral adalah wanita dan kelima roh lainnya adalah wanita pula.
Ketiga, roh sentral adalah pria dan lainnya adalah dua pria dan tiga wanita.
Keempat, roh sentral adalah wanita dan roh lainnya adalah dua wanita dan tiga pria.

Ahli-ahli kebatinan ini percaya bahwa baik roh sentral maupun roh-roh yang mendampingi roh sentral mempunyai kehidupan yang mandiri. Ini sama seperti matahari dan bulan dimana keduanya adalah terpisah. Ahli kebatinan juga percaya bahwa roh pria dan wanita ini tidak berubah. Perbedaan diantara roh sentral dan yang lainnya adalah bahwa tingkat kemampuan roh sentral akan mempengaruhi roh-roh pendampingnya sedangkan tingkat kemampuan roh-roh pendamping hanya akan mempengaruhi diri mereka sendiri.

Saya pribadi berpendapat bahwa cara para ahli kebatinan Barat ini dalam mengklasifikasikan roh sentral dan roh-roh pendamping menjadi empat kombinasi mungkin saja beralasan. Tetapi, menurut pengamatan saya sendiri, terdapat lebih dari 4 kombinasi dan juga terdapat kemungkinan adanya lebih dari atau kurang

dari 4 roh pendamping. Saya juga berpendapat bahwa roh-roh pendamping bisa saja berganti. Misalnya, seseorang mungkin tadinya mempunyai roh pendamping pria tetapi setelah beberapa lama, roh pendamping pria ini pergi dan digantikan oleh seorang roh wanita. Perubahan seperti itu akan mengakibatkan perubahan emosi dari roh sentral yang bersangkutan.

Secara umum, roh-roh pendamping adalah roh-roh yang mempunyai hubungan pribadi yang erat dengan roh sentral. Kalau bukan anggota keluarganya (leluhurnya), maka mungkin teman- teman dekatnya. Roh-roh pendamping adalah roh-roh yang mengawasi dan merawat roh sentral. Ahli-ahli kebatinan Barat yang melakukan penyelidikan mengenai karakter dan nasib seseorang seringkali pula melakukan penyelidikan tentang roh-roh pendamping. Sebagian percaya bahwa mereka dapat meramalkan nasib dan kesuksesan seseorang berdasarkan pengamatan mereka tentang roh-roh pendamping orang yang bersangkutan. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan roh-roh pendamping, semakin tinggi pula kemampuan roh sentral. Keadaan sebaliknya juga benar. Semakin rendah dan lemah kemampuan roh-roh pendamping, akan semakin lemah pula kemampuan roh sentral untuk mencapai sukses. Ini sepertinya cukup masuk diakal.

Kita dapat mengibaratkan roh sentral sebagai nukleus dari atom dan roh-roh pendamping sebagai elektron- elektron. Perubahan dalam jumlah elektron akan mengubah secara dramatis sifat dari atom itu sendiri. Ini sesuai dengan hukum dan prinsip fisika. Sepertinya, topik ini terkesan gaib, tetapi sebenarnya secara rahasia segala sesuatu menuruti aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Banyak orang tidak tahu apa-apa tentang roh-roh pendamping mereka. Lebih tragis lagi, sebagian orang menolak keberadaan roh-roh pendamping mereka sendiri. Mereka percaya bahwa manusia adalah tubuh materi (tubuh fisik) belaka. Bila tubuh fisik lahir, ia lahir. Bila tubuh fisik mati, ia pun mati. Mereka sama sekali tidak percaya akan agama karena kebanyakan agama banyak membicarakan tentang kehidupan masa yang akan datang atau kehidupan setelah kematian.

Ada seorang pegawai sipil yang datang mencari saya untuk pertama kalinya. Ia ditemani oleh putra sulungnya.
"Ibumu telah meninggal dunia?" saya bertanya kepada pegawai sipil itu.
"Ya."
"Apakah ibumu itu tinggi kurus dan mempunyai tahi lalat dibawah bibirnya? Apakah ia juga menggenakan kimono Jepang dengan pola kayu bambu yang kehijauan?" Saya menguraikan dengan terperinci ibu dari pegawai sipil itu.

Pegawai sipil itu terperanjat. Putra sulungnya memandang ayahnya itu dengan muka bertanya-tanya. Sang putra itu rupanya belum pernah melihat neneknya.
"Tuan Lu, pertanyaan-pertanyaan anda itu sungguh mengagetkan saya.
Bagaimana anda tahu bahwa ibu saya memakai kimono? Ia memang belajar di Jepang dan mempunyai kebiasaan memakai kimono. Ibu saya juga memang tinggi kurus dan mempunyai tahi lalat dibawah bibirnya. Ketika ia masih hidup, saya adalah orang yang paling dicintainya. Ketika ia meninggal dunia, ia memegang kepala saya sampai tangannya lunglai. Saya tidak akan pernah dapat melupakan saat-saat itu. Ibu saya mempunyai pembawaan yang tenang dan bijak. Ini bukan hanya saya yang katakan, semua orang di keluarga saya juga berkata begitu. Semua yang mengenalnya mengatakan bahwa ia sungguh sempurna."
"Saya percaya itu," saya menjawab dengan tulus. "Sampai sekarang ia masih mencintai dan merawatmu."

"Begitukah? Saya tidak tahu bahwa..."
"Ia adalah roh pendampingmu."
"Oh! Benarkah itu?"
"Saya percaya," kata sang putra yang juga seorang mahasiswa.

Ia berdiri dan semua orang memandangnya. Ia berkata, "Setiap kali ayah saya mengalami kesulitan, ia bermimpi di malam hari. Ia berbicara didalam mimpinya dan juga menyebut nama ibunya. Misalnya, 'Ibu, mengapa hidup saya begini susah? Ibu, apa yang dapat saya lakukan? Ibu, terima kasih atas penghiburan dan bimbinganmu', Ibu, apa yang harus saya lakukan di masa yang akan datang?' Kami sering mendengar hal-hal ini. Kami merasa aneh tapi sudah terbiasa mendengarnya. Sekarang saya jadi teringat akan kata-kata ayah saya dalam

mimpi-mimpinya itu begitu Tuan Lu menyebutkan alasan dibelakang semua hal ini. Ini membuktikan bahwa apa yang Tuan Lu katakan adalah benar adanya."

Pengawai sipil itu menganggukkan kepalanya dan berdiam diri bernostalgia mengenai kerukunan keluarganya itu.

OM A HUM

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Banyak siswa saya menanyakan apakah terdapat cara-cara untuk memurnikan segala sesuatu yang mereka persembahkan kepada Buddha dan Bodhisattva karena mereka merasa tidak baik memberikan persembahan yang tidak bersih. Sesungguhnya terdapat sebuah mantra pembersihan yang juga disebut "mantra 3 huruf" "Om A Hum", yang dapat digunakan untuk memurnikan segala sesuatu yang ingin kita persembahkan kepada para Buddha. Kita dapat menyebut "Om A Hum" ketika kita memegang persembahan kita itu, ketika kita menaruh persembahan itu di meja altar.

"Om A Hum" sangat berguna sebagai seorang sadhaka Tantrayana (Tantrika), bila kalian mempunyai rasa kuatir menerima sesuatu yang kotor misalnya kuatir disantet orang lain atau kuatir menerima barang yang diberikan. Bila anda mengucapkan ketiga kata ini di dalam hati sebelum menerima suatu barang, anda tidak dapat dirugikan (disantet) karena barang tersebut telah menjadi bersih sebelum anda menerimanya.

Banyak orang menggunakan ilmu hitam di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Mereka menaruh sesuatu yang kotor di makanan anda atau di barang- barang yang dihadiahkan kepada anda. Karena itu, sebelum menerima suatu hadiah, anda sebaiknya memurnikan barang itu dengan membaca "Om A Hum".

Bila barang tersebut akan dipersembahkan kepada Sang Buddha, akan lebih baik bila anda membaca "Om A Hum" lalu memercikkan sedikit beras dan garam ke atas barang tersebut. Elemen kotor yang melekat di barang tersebut pasti akan pergi. Ini merupakan ritual perlidungan yang lebih baik lagi. Melemparkan beras dan garam adalah ritual untuk mengusir roh jahat. Sedangkan membaca "Om A Hum" adalah ritual memurnikan. Kombinasi dari kedua ritual ini akan membuat roh jahat pergi.

Barang- barang antik yang anda temukan di toko- toko pasti dulunya mempun-

yai seorang pemilik yang sangat menyukainya. Sewaktu pemilik itu meninggal dunia, rohnya mungkin melekat pada barang yang paling disukainya itu. Itu sebabnya, kalian mungkin mendapat mimpi buruk setelah membeli barang antik tersebut. Tanpa tahu alasannya, anda akan terganggu oleh sesuatu yang tak berwujud. Untuk mencegah terjadinya hal seperti ini, anda dapat membaca mantra "Om A Hum" dan menyebarkan beras dan garam keatas barang antik tersebut sebelum anda membelinya sehingga barang antik tersebut menjadi bersih.

Sewaktu membeli patung dari Nepal, kita harus menutup kedua mata patung tersebut bila patung itu merupakan patung baru sehingga roh jahat tidak mempunyai kesempatan untuk menempel padanya. Bila patung tersebut merupakan patung bekas, sudah pasti ada semacam roh yang melekat padanya. Bila roh tersebut adalah roh yang baik, anda beruntung. Bila tidak, roh itu bisa menyulitkan anda. Membaca "Om A Hum" sebelum membeli apapun sudah menjadi tradisi.

Barang yang kita persembahkan kepada Buddha mungkin dibuat oleh tangan yang kotor atau tangan yang terpolusi dengan kotoran. Persembahan seperti kue mungkin saja kotor. Barang-barang seperti ini dapat dibersihkan dengan mantra "Om A Hum".

Sering membaca "Om A Hum" akan mengubah roh-roh jahat/ kotor menjadi roh baik/ bersih dan akan membuat segala hal yang kotor menjauhi diri anda. Ini sebabnya mengapa seorang Tantrika (sadhaka Tantrayana) menggunakan mantra ini sewaktu memberi persembahan, sewaktu menerima hadiah, dan sewaktu membeli arca-arca.

蓮生活佛講

心經

“究竟涅槃”

各位上師、各位同修: 大家晚安! 今天我們再講「摩訶般若波羅蜜多心經」, 我們上個禮拜講了——遠離顛倒夢想。那麼這個禮拜我們講, 究竟涅樂。這個「涅槃」 兩個字, 有很多出家人的解釋, 都是不太一樣。好像我們講那一個和尚已經「涅槃」, 就是講他已經歸天。心經裡面有「究竟涅槃」四個字, 那麼這個「涅槃」, 不 是說「究竟已經死了」, 不是這個意思。「涅槃」兩個字的解釋很難, 事實上「涅槃」兩個字真正約含意, 可以講成是「覺悟」。但是「覺悟」這兩個字太普通了, 好像又不合於「涅槃」的意義, 那麼, 也可以請是——圓滿的覺悟。其實, 在如來的教化裡面, 祂講這個「涅槃」, 包括了四個含義, 也就是有四種「涅樂」。

第一種涅槃就是「自住清淨涅槃」。這一種涅槃, 我們在佛法裡面就稱為是「理具性的涅槃」, 就是: 用道理來講的, 比較講起來是這個樣子, 是具有一種比較 廣義的道理的涅槃。所謂「理具性的涅槃」, 就

是這個無我、無人、跟無法, 這個是完全自己清淨、別人清淨、整個法界清淨, 整個統稱為涅槃的世界。這個可以請 是一個開悟者, 開悟的聖者他看這個世界, 那根本是一種涅槃的世界。為什麼呢? 因為他認為他自己本身是空的, 那麼眾生也都是空的, 整個宇宙的現象也都是空 的, 那麼既然全部都是空的, 就等於是一個涅槃——完全寂靜的世界。剛才蓮世上師講到, 眾生因為要名、要利, 所以他就有煩惱! 那麼在一個聖者的眼光之中, 既 然沒有我、也沒有你、也沒有眾生、沒有宇宙當中所有的「法」的現象, 連宇宙的現象都沒有了, 一切都是空寂的世界的時候, 請問: 名利的煩惱在那裡? 根本沒 有! 這一種涅槃的狀態, 叫做「自性清淨的涅槃」。

第二種的涅槃叫做「有餘涅槃」。很簡單的解釋「有餘涅槃」, 就是在心靈上你已經清淨了, 但是你色身的痛苦, 你身體的痛苦還沒有解除, 這個就是有餘的涅 槃。理論上跟心靈上, 你已經知道了, 這個世界上根本「我」是不存在的,「眾生」都是不存在的, 煩惱啦、名啊、利啊都不存在的, 根本都是空的。這個理論上你 已經了解了, 你可以講你已經解脫了, 在理論上你已經開悟了, 你已經解脫了, 但是你色身上的痛苦, 並沒有辦法解脫。例如, 常仁上師, 這幾天都沒有看到他的人 影, 因為他最近得到皮膚敏感症, 怎麼皮膚敏感呢? 他那個手一下子會腫起一塊紅紅的, 一下子這個頭上會腫起一塊紅紅的, 一下子臉上會腫起一塊紅紅的, 那麼他 就不敢來參加我們晚上的同修了。我跟他講, 沒有關係嘛, 你可以戴一個臉套, 剩下一個眼睛來都沒有關係。其實他心理上也是希望說……雖然他已經是出家, 是一 個和尚, 他也是四大皆空, 他什麼也不管, 反正他又不再結婚, 對不對。這個也不再相親, 管他什麼美啊、醜啊, 這都可以不必管的, 但是他還是顧了自己的臉上這 個一塊紅、一塊白的, 還是不能被大家看到。事實上佛法的道理, 你們也聽了很多了, 差不多你們每個人也都解脫了。你也可以講, 我不存在了, 眾生也不存在, 整 個宇宙都不存在! 一切都是「空寂」的世界, 都是「涅槃」的世界, 那有什麼煩惱呢? ! 那有什麼財啊、利啊、名啊, 這些煩惱統統

是不存在的。但是一下子閃到這 個腰, 你就腰痛了。一下子頭痛、腳痛, 一下子胃痛, 一下子身體那裡不舒服, 你就會感覺到很不自在。當你的心靈已經解脫了, 但是你的生命還是不能得到真正的 解脫, 這個就是「有餘涅槃」。這樣的解釋大家都清楚, 如果人家問你, 什麼叫「有餘涅槃」? 你就講說, 心靈上已經解脫了, 但是肉身還是沒解脫, 還是有病苦, 一病起來, 你就不自在, 就起煩惱心, 還是沒有辦法把剩下的煩惱消除掉。

還有一種就是「無餘涅樂」。「無餘涅槃」就是剛才「有餘涅槃」的更進一步, 也就是說你的心靈上已經解脫了, 包括你的肉身也沒有痛苦, 你的生死也已經了了。 那麼這個就很難, 當我們在修行的人, 要進入真正的——你的心靈解脫, 跟你的肉身全部通通解脫的這種圓滿的狀態, 就叫做「無餘涅槃」。

我們曉得我們這個肉身就是痛苦的根源, 你沒有這個肉身就不會有病, 就不會有八苦; 這個肉身, 就是完完全全真正痛苦跟煩惱的根源。有身體才會有病, 沒有身體 就絕對不會有病, 但是要進入這個「無餘涅槃」, 就必須要把這生病苦化為空。記得以前白教的祖師——密勒日巴, 他的弟子拿毒藥給他吃, 他吃了毒藥以後, 全身 非常痛苦, 他曾經把這個痛苦轉移到門檻上面。他以前的岩洞有一個門檻, 有一個門, 當他把自己的這些痛苦排除出去, 轉移到門檻上的時候, 整個門檻全部都震 動, 而且通通都裂掉, 這個方法就是「轉移」。能夠把自己肉身的痛苦, 轉移到沒有生命的物質身上的這種方法, 是很特別的, 這是一種轉移的一種方法。

所以非常高等的瑜珈師, 他可以把自己的肉身轉移成為火、成為水、成為風、成為大地土, 轉移到最後成為一種「空」的境界。能夠把自己肉身的痛苦轉移成為 地、水、火、風、空的這一種現象, 就等於是說他的心靈已經解脫了, 包括他的肉身也可以解脫了。這一種「心」跟「色」

完全解脫的現象就叫做「無餘涅槃」。現 在的行者, 能夠進入「無餘涅槃」的, 真正講起來是非常少非常少。

那麼, 最後一種涅槃叫做「無住涅繫」。「無住涅槃」, 其實應該講起來叫做「不入涅槃」。當行者已經沒有煩惱了, 也沒有生死, 他可以進到一個「無餘涅 槃」裏面, 但是他不要, 他還是要在婆婆世界, 用大慈大悲的心去度眾生, 他可以把痛苦轉移掉的, 但是他不將他的痛苦轉移掉, 還要享受這些痛苦, 他喜歡痛苦, 他喜歡窮, 他喜歡頭痛、腳痛、腰痛、胃痛、心臟痛。他為了要度眾生, 所以他必須要瞭解眾生的痛苦, 他希望眾生的痛苦全部在他身上。所有的修行的人都是為了 到西方極樂世界, 因為看到「極樂」這兩個字他就要去的。他說, 全部都是快樂嘛, 自己的快樂嘛, 我當然要去了, 我不去, 別人快樂我痛苦呀! 那麼就有這樣的證 悟者。又有那樣子的證悟者, 他不去極樂世界, 他要到極苦世界, 他要去享受痛苦, 他要去蒙不白之冤, 反正世界上所有的冤枉通通給我好了, 那麼, 他會不會有煩 惱呢? 會不會有病苦呢? 他已經學會了一切都無所謂, 煩惱就是菩提嘛, 痛苦就是極樂嘛, 這種境界叫做「無住涅槃」, 簡而言之, 這個叫做「不入涅槃」。

心經裡面所講的「究竟涅槃」, 不是教你進到極樂世界, 不是教你解脫所有的煩惱、名利, 不是教你這個, 是教你「不入涅槃」享受痛苦。以前我也發了一個 願, 叫做生生世世都要度眾生。我們現在用一個現代語句, 一個字就可以表現這個願, 這個願就叫做「衰」。你發這個願? 人家通通都要上極樂世界, 都要去成佛 了, 都要去「有餘涅槃」、「無餘涅槃」、「自性清淨涅槃」你發什麼「不入涅槃」, 那不是「衰」嗎? 以前西藏活佛給師尊祝福, 或者他們寫信給師尊, 他最後一句話就來一個祝你長壽、祝你永住娑婆, 永遠在娑婆世界, 那麼最後一句就是說: 你呀, 永不入涅槃, 永遠不要得到那些寂靜的清淨, 通通都不要, 就是要你痛苦。

以前佛經我是讀得很多, 釋迦牟尼佛涅槃了以後, 我記得好像上帝有講過, 這個不是上帝講, 是耶穌講的, 耶穌講說祂還會再來, 耶穌說將來祂還會再來這個世 界的, 就是祂還會再出現在人間, 還會再來這個世界。釋迦牟尼佛好像沒有聽說, 我不知道有沒有, 我不敢保證, 好像沒有聽說釋迦牟尼佛說: 我會再來, 我想釋迦 牟尼佛已經怕到了。我覺得釋迦牟尼佛為什麼祂不願意再來婆婆世界呢? 他說, 將來再來婆婆世界當教主的是別人, 是彌勒菩薩, 不是我。將來再來婆婆世界當教主 的就是彌勒菩薩, 不是他, 祂是要去那裡? 他現在當然是享樂去了。釋迦牟尼佛說將來彌勒菩薩來婆婆世界, 他以後可以不必來, 那麼你說呢? 他不是叫彌勒菩薩去 「衰」嗎? 那不是說剩些辛苦給他人, 就是說把這些辛苦, 把婆婆世界的辛苦給在彌勒菩薩的身上, 那他自己就進入涅槃不來了。那麼像我呢, 想生生世世要在娑婆 世界度眾生, 眾生盡了, 眾生已經度盡了, 我才入涅槃, 很多人都這樣子講啦, 這個就是上當。

在佛經裡面有講兩種度眾生的方法, 釋迦牟尼佛是國王式的、國王式的度眾生。釋迦牟尼佛坐在王位上面跟所有的子民講, 你們跟著我的法學就可以得到果位, 將來就可以成佛, 這就是國王式的。他走在最前面, 他先入涅槃, 你們跟著我入涅槃。那麼師尊好 像是牧羊式的度眾生, 牧羊式的度眾生是這個牧羊人不可以走在前面, 他是走在最後面的, 在所有羊群的最後面, 所有的羊通通都回家, 都回到佛國去了, 最後這個 牧羊人才回到佛國。所以, 我們講度眾生有多種的方法, 行者要修行到「無餘涅樂」的境界, 而且到了這個境界還要「不入涅槃」, 這個才是真正的高尚。所以你學 佛要學到不是沒有煩惱、不是沒有痛苦, 而是能對於所有的煩惱, 對於所有的痛苦通通沒有感覺。不過, 這個沒有感覺不是麻木, 絕對不是麻木, 不是說: 反正罵我 的已經那麼多了, 再多幾個罵我也麻木了, 我這個皮已經被打得很厲害, 再痛幾下也無所謂了, 不是這個麻木的。而是一種超越, 你是把所有的煩惱跟痛苦都在你的身上, 但是你已經超越了煩惱跟痛苦, 不但把煩惱痛苦超越了, 又要把煩惱痛苦看成無, 也就是看成完全沒有。剛才講的不但超越它、不但看

破它, 最後、最終的還 要享受它, 這個就是「無住涅槃」跟「不入涅槃」, 也就是「究竟涅槃」。

「觀自在菩薩」祂是進入了這個非常高深開悟的境界, 領悟出來的「究竟涅槃」, 這種哲學不是一般哲學家能夠領悟到這樣高超的境界。這一種哲學可以講完全 就是無礙哲學, 沒有阻礙、暢通無阻的哲學。這一種哲學早就超越了名、超越了利, 不知道多少倍、多少倍去了。世間人如同蓮世上師剛才講的, 在名之內、在利之 內, 他們的眼光都是短的, 他們眼光不會長的, 不會看到十世以後去的, 甚至於看到五百世以後去的, 他們的眼光就只是在這一世, 在有生命的這一世, 就是這樣子 的眼光而已。那麼,「觀自在菩薩」祂本身的眼光我們可以這樣講, 祂的眼光就是無盡數, 不可以數, 不可說。如來經常講不可說、不可數, 也就是說你算也算不盡 的。所以,「觀自在菩薩」的眼光, 祂的眼光就是無窮無盡, 不可說、不可數的那一種眼光, 可以請就是, 完全開悟的境界, 希望大家能夠領悟。

嗡嘛呢唄咪吽。

Pahala Mencetak Majalah
DharmaTalk

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

"Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong."

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA
A/N: **Mei Yin**
A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ་མ་ཎི་པད་མེ་ཧཱུྃ

ཨོཾ་ཛཱ་ཏི་ཀ་ཏ་ཛཱ་ཡ་ས་མ་ཧ་པཎ་ཡ་ས་ཡ ས་ཡ ས་ཏ ཧཱུཾ

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha
Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana
Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk
Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan
Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

1. (ꦲ) Rusmawaty	34. Imelda Dewi Wijaya	67. Thomson Chandra
2. (ꦲ) 張玉梅	35. Juan Richie Mulyawan	68. The Tjhiang Kheng
3. (ꦲ) 唐明伙	36. Jesslyn SO	69. Tjendra Umar
4. VVB Silampari	37. Kwee Hong San	70. Tjong Djan Sien
5. Jaya Raya Elektronik	38. Lia	71. Umat Cinta Kasih
6. Light Lotus Gallery	39. Lie Kim Pui	72. Umat ZFZ Indonesia
7. Abeng	40. Lina	73. Vanessa A.B
8. Acun	41. Linda Wati	74. Vicca Susindra
9. Ahan	42. Lina Wangsa	75. Wahyudi
10. Ali Siswanto	43. Lydia Sutioso	76. Wang Xian Shun
11. Cahyadi	44. Michaels Johan	77. Wika Martha
12. Chin Leng	45. Michelle A.B	78. Yap Ping Luan
13. Chaily Pany	46. Ng Ai Nyong	79. Yap Bok Lan
14. Chapin	47. Ng Lili	80. Yenli
15. Chi Lie Phin	48. Rafik Taslim	81. Yenny
16. Chuping	49. Ratna Dewi Efendi	82. Yulia Vinix
17. Christine Yuniati	50. Ratna Makmur	83. Yusuf
18. Diana lusi	51. Ruslie	84. 蓮花敬皓
19. Diyonnel Prajna Taslim	52. Rudy Muzuwar	85. 張彩治
20. Dragono	53. Rosdiana	86. 黃錦达
21. Fanny	54. Sharon A.B	87. 黃玉娘
22. Feliciana Sofian	55. Sofian Wijaya	88. 罗木和
23. Fendy Sutio	56. Sia Sing Siang	89. 黃柳珍
24. Fernando	57. Sik Che	90. 曾慧兰
25. Fifi	58. Silvi O.D	91. 陈瑞財
26. Fung Lie	59. Siriwadhako T	92. 蓮花云娘
27. Fung Ing	60. Sujadi Bunawan	93. 蓮花大伟
28. Hanli	61. Tan Chu Khe	94. 蓮花美清
29. Hermato Wijaya & Kel.	62. Taslim efendi	95. 陈美美
30. Haryanto	63. Theresia	96. 莲花敬楠
31. Herwin	64. Thomas Dragono	97. 謝桂份
32. Helen Wiharjo	65. Thomas Chandra	98. NN
33. Hevi	66. Thomy Chandra	99. NN

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir
Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124
email. contactus@shenlun.org
website. www.shenlun.org
Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- ***Kamis***, Pukul 19.30 WIB
- ***Minggu***, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1**, **15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- ***Minggu***, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

⊙ ***Permohonan Abhiseka Mahaguru :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

⊙ ***Lotus Light Charity Society*** (華光功德會) ***:***
Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

⊙ ***Pemberkatan Pernikahan :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

⊙ ***Duka (Sung Cing):***
Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

⊙ ***Informasi DharmaTalk*** (法音集) ***:***
Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**

Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- Nama :
- Tempat, tanggal lahir :
- Alamat sekarang :
- Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, *www.shenlun.org*

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/ imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

"NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA"

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.

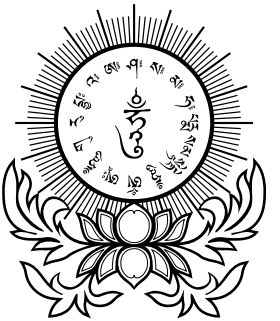

Penjapaan Mantra Bulanan

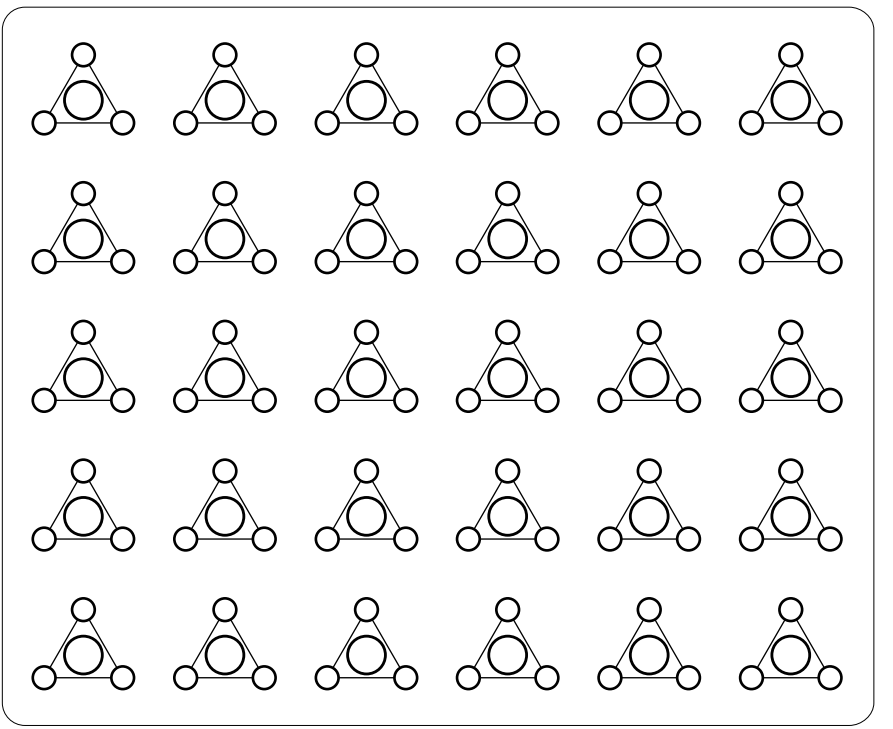

Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu

佛宗眞

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl.Sayangan lrg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 ilir
Palembang - Indonesia

057 DharmaTalk Januari 2013